

**BADAN PENJAMINAN MUTU INTERNAL
POLITEKNIK BENTARA CITRA BANGSA**

LAPORAN TAHUNAN 2023-2024



Gedung E Komplek Harmoni Plaza, Blok I No 1-4, Jl.
Suryopranoto no. 2, Jakarta Pusat, RT.3/RW.8, Petojo Utara,
Gambir, Jakarta Pusat, 10160

Kata Pengantar

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat, rahmat, dan anugerah-Nya yang diberikan sehingga Laporan Tahunan Tahun 2024 dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan.

Perwujudan capaian kegiatan, program dan anggaran Politeknik Bentara Citra Bangsa dituangkan dalam Laporan Tahunan ini. Akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik Bentara Citra Bangsa dalam rangka mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan juga merupakan alat kendali serta alat pemacu kinerja. Laporan Tahunan Tahun 2024 menginformasikan capaian kinerja kegiatan dan capaian sasaran serta masalah dan solusi yang diambil dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diemban pada tahun 2023-2024 khususnya dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Semoga Laporan Tahunan Tahun 2024 ini dapat dijadikan bahan evaluasi pelaksanaan program sekaligus sebagai bahan masukan penyusunan program dan kegiatan di tahun berikutnya. Selanjutnya kami menyadari bahwa penyajian laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Jakarta, 1 Januari 2025

Direktur PBCB,

Dr. Ir. Alice Arianto MBA. Psy.D. CGP.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
A. PENDAHULUAN	4
1. Latar Belakang.....	4
2. Tujuan.....	5
3. Struktur Organisasi.....	5
4. Sumber Daya Manusia.....	7
5. Target Kinerja.....	9
B. PELAKSANAAN KEGIATAN	10
1. Capaian Kinerja dan Realisasi Kegiatan.....	10
a. Rapat Kerja Awal Tahun.....	10
b. Orientasi Mahasiswa Baru (PKKMB).....	10
c. Perkuliahan semester genap dan ganjil.....	11
d. Kegiatan praktik mata kuliah.....	12
e. Ujian tengah semester dan akhir semester.....	12
f. Rapat kerja semester genap dan ganjil.....	12
g. Kegiatan kemahasiswaan.....	13
h. Pengembangan dosen melalui PEKERTI.....	14
i. Rencana Operasional (Renop).....	15
j. Akreditasi PT dan Akreditasi PS.....	15
k. Pengelolaan Pangkalan Data Dikti.....	16
l. Monitoring dan evaluasi LLDIKTI.....	16
m. Migrasi Data Prodi D3 ke D4.....	17
n. Verifikasi SPMI.....	18
o. Implementasi Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023.....	18
p. Diferensiasi Misi PBCB.....	18
q. Pendampingan Penyempurnaan Statuta.....	19
r. Sosialisasi dan Persiapan Akreditasi.....	20

2.	Capaian Kegiatan Prioritas	21
	a. Konferensi Play Teraphy Asia	21
	b. Prosiding (Call for Paper).....	21
	c. Integrasi P-P-E-P-P dalam Operasional Manajemen	23
	d. Kerjasama Bentara dengan BNPB	24
	e. Satgas PPKS	25
	f. Bantuan Psikososial Bencana Gunung Ibu.....	26
	g. Bantuan Psikososial Bencana Kebakaran Kemayoran	27
	h. Dies Natalis 3 PBCB	28
	i. Pelatihan Implementasi Nilai <i>RAISE UP</i>	29
	j. Peringatan HUT RI ke 79	30
	k. Kegiatan Seminar	31
	l. Kegiatan Webinar.....	35
	m. Open Class.....	37
	n. Kompetisi.....	38
	o. Penerimaan Mahasiswa Baru	40
	p. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.....	41
	q. Kerjasama dan kemitraan.....	48
	r. <i>Benchmarking</i>	51
	s. Kegiatan PKPK	52
	t. Pengembangan Peran Perpustakaan	53
	u. Publikasi Buku PBCB	56
	v. Pusat Karir PBCB.....	57
	w. Audiensi Pembukaan Program Studi TWB	59
	x. Leadership Talks.....	59
	y. Integritas Akademik.....	60
	z. Catatan Doa Bersama Tahun 2024.....	60
	C. PENUTUP	62
	D. REFERENSI	63

A. Pendahuluan

Politeknik Bentara Citra Bangsa (PBCB), mulai tahun akademik 2022-2023, PBCB menyelenggarakan program pendidikan vokasi diploma III yang terdiri dari Program Studi Pendidikan Inklusi dan Bimbingan Konseling. Dalam prosesnya Bentara mendapatkan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi nomor 17/M/Kp/III/2015 tanggal 2 Maret 2015 tentang Perubahan Nama Program-Program Studi pada Politeknik Bentara Citra Bangsa. Dalam salinan SK ini ditetapkan bahwa ada perubahan nama program studi, yaitu:

- a. Program Studi Bimbingan dan Konseling Program Diploma Tiga, menjadi Program Studi Bimbingan dan Konseling Program Diploma Empat.
- b. Program Studi Linguistik Terapan Program Diploma Tiga menjadi Program Studi Linguistik Terapan Program Diploma Empat.
- c. Program Studi Pendidikan Inklusif Program Diploma Tiga menjadi Program Studi Pendidikan Inklusif Program Studi Diploma Empat.

Dengan adanya SK Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi nomor 17/M/Kp/III/2015 tanggal 2 Maret 2015 tentang Perubahan Nama Program-Program Studi pada Politeknik Bentara Citra Bangsa ini, setelah didiskusikan dan dikonsultasikan dengan pihak Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah Tiga pada tanggal 15 Juli 2024, dapat menjadi dasar legal formal bagi Politeknik Bentara Citra Bangsa untuk menyelenggarakan Program-Program Studi dengan jenjang Diploma Empat seperti yang tertera dalam salinan SK Menteri di atas.

1. Latar Belakang

Politeknik Bentara Citra Bangsa (PBCB) selanjutnya disebut Bentara Campus adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang Pendidikan Inklusif, Bimbingan Konseling, dan Terapi Wicara. Bentara Campus menawarkan pendidikan vokasi dengan menggunakan metode pengajaran dan kurikulum standar internasional menuju Politeknik Pendidikan Vokasi Kelas Dunia yang mengembangkan proses pembelajaran agar pembelajaran lebih interaktif, inovatif, inspiratif, efektif, menantang, dan memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan seluruh potensi mereka agar menjadi tenaga pendidik maupun pengembang ilmu pendidikan dan keguruan yang kreatif dan inovatif. Kami meyakini bahwa kemajuan bangsa sangat ditentukan pendidikan yang

mencerdaskan seluruh aspek kehidupan bangsa. Oleh sebab itu kualitas pendidikan harus menjadi prioritas terdepan sebuah bangsa. Pendidikan yang berkualitas harus dapat diakses atau dijangkau oleh semua anak bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan indikator pencapaian atau disebut indikator kinerja. Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja harus merupakan sesuatu yang dapat dihitung dan diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkat kinerja baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, tahap setelah kegiatan selesai dan berfungsi, serta untuk meyakinkan bahwa kinerja hari demi hari organisasi/unit kerja yang bersangkutan menunjukkan kemajuan dalam rangka dan atau menuju tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

2. Tujuan

Penyusunan laporan Tahunan PBCB tahun 2023-2024 memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi PBCB menuju terwujudnya *good governance* dan wujud transparansi dan pertanggungjawaban kepada masyarakat.
- b. Sebagai alat kontrol peningkatan kinerja setiap unit kerja di PBCB.
- c. Sebagai umpan balik (*feedback*) untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

3. Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, PBCB menetapkan sistem manajemen yang menuntun akuntabilitas. Berikut ini rincian tugas, fungsi, dan struktur organisasi PBCB:

a. Direktur dan Wakil Direktur

Direktur PBCB dibantu oleh Wakil Direktur bidang Akademik dan Kemahasiswaan dan Wakil Direktur bidang Umum dan Keuangan.

b. Senat Akademik

Senat merupakan unsur penyusun kebijakan PBCB yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

c. Badan Penjaminan Mutu Internal

Badan Penjaminan Mutu Internal merupakan unsur penjaminan mutu yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan

- pelaksanaan, pengembangan pembelajaran dan sistem penjaminan mutu pendidikan.
- d. Bagian Umum
Bagian Umum merupakan unsur pelaksana administrasi di bidang umum yang dipimpin oleh seorang Kepala, bertanggung jawab kepada Direktur dan dibina oleh Wakil Direktur bidang Umum dan Keuangan..
 - e. Bagian Akademik
Bagian Akademik merupakan unsur pelaksana bidang akademik yang dipimpin oleh seorang Kepala, bertanggung jawab kepada Direktur dan dibina oleh Wakil Direktur bidang Akademik dan Kemahasiswaan.
 - f. Program Studi
Program Studi merupakan unsur pelaksana akademik PBCB yang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi. Program Studi juga mempunyai tugas memimpin, melaksanakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran, serta pembinaan civitas akademika.
 - g. Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan kegiatan penelitian ilmiah murni dan terapan, pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan publikasi, peningkatan relevansi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan pelaksanaan urusan administrasi pusat, serta evaluasi dan pelaporan.
 - h. Unit Kemahasiswaan
Bagian kemahasiswaan mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pelayanan kegiatan pengembangan kemahasiswaan meliputi pengembangan penalaran dan berpikir kritis, keorganisasian dan kepemimpinan, dan kepedulian sosial.
 - i. Unit Kerjasama dan Kemitraan
Kerjasama merujuk pada kolaborasi antara dua atau lebih pihak untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara itu, kemitraan adalah bentuk kerjasama formal yang biasanya melibatkan pembagian tanggung jawab, risiko, dan manfaat secara terstruktur. Kerjasama dan kemitraan merupakan strategi esensial dalam menyelesaikan masalah kompleks dan mencapai tujuan bersama.

j. Unit Perpustakaan

Unit Perpustakaan mempunyai tugas melakukan pengelolaan buku-buku dan bahan perpustakaan lainnya serta melayani pengguna jasa perpustakaan dan audio visual serta dokumentasi.

k. Pusat Karir

Menurut buku panduan pusat karir dari Kemenristekdikti, pusat karir adalah lembaga yang ada di dalam struktur perguruan tinggi yang berfungsi mempertemukan antara mahasiswa/alumni dengan perusahaan. Pusat karier ini menjadi wadah antara mahasiswa/lulusan dan perusahaan yang membutuhkan pekerja/talenta.

4. Sumber Daya Manusia

Dalam meyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya, PBCB didukung oleh SDM yang tercatat sebanyak orang, yang terdiri dari pendidik atau dosen dengan status Dosen Tetap Program Studi (DTPS) dan Dosen Tidak Tetap serta Tenaga Kependidikan seperti tabel berikut ini:

a. Dosen Tetap

No	Nama	Status
1	Dr. Ir. Alice Arianto, MBA., Psy. D., CGP.	Dosen Tetap
2	Amanda Margia Wiranata, S.Psi., M.Si	Dosen Tetap
3	Naomi Athina, S.Psi., M.Psi	Dosen Tetap
4	Anastasia Setyaning As, S.Psi., M.Psi	Dosen Tetap
5	Hanifah, S.Psi., M.Psi	Dosen Tetap
6	Dr. Mariana	Dosen Tetap
7	Patricia Lestari, S.Pd., M.Pd	Dosen Tetap
8	Deden Mulyadi, S.Psi., M.Psi	Dosen Tetap
9	Wahyu Deniawan, S.Pd., M.Si	Dosen Tetap
10	Kurnia Mega Hapsari, S.Psi., M.Psi	Dosen Tetap
11	Martha Sonya Kusumadewi, S.Psi., M.Ed.St	Dosen Tetap
12	Lisa Wijaya, B.S., M.S	Dosen Tetap
13	Joirez Gracia Nayoan, S.IP., MSLP	Dosen Tetap

14	Kharisma Ulinnuha, S.Hum., M.Hum	Dosen Tetap
15	Siti Eka Soniawati, S.Hum., M.Hum	Dosen Tetap
16	Yanti Br Sitepu, S.Pd., M.Hum	Dosen Tetap

b. Dosen Tidak Tetap

No	Nama	Status
1	Adi D. Adinugroho Ph.D.	Dosen Tidak Tetap
2	Elia Wanardjo, S.Psi., M.Psi	Dosen Tidak Tetap
3	Novi Kosalina, S.Psi., M.Psi	Dosen Tidak Tetap
4	dr. Lavinia Suryadi, M.Biomed, C.Ht	Dosen Tidak Tetap
5	Ciptanti Parsaulina, S.Psi., M.Psi.	Dosen Tidak Tetap
6	Rizal Muhammad Zaid, M.Pd.	Dosen Tidak Tetap
7	Dr. Juliana Gasjirin, M.A	Dosen Tidak Tetap
8	Chadijah Saraswati Sumanang, M.Psi	Dosen Tidak Tetap
9	Miswanto, S.Pd., M.Pd.	Dosen Tidak Tetap
10	Bunga Tiku Masakke, S.Psi	Dosen Tidak Tetap
11	Budi Wasito, S.Kom., M.M., M.Kom	Dosen Tidak Tetap
12	Marcellinus Retmono Adi, S.Psi., Psikolog	Dosen Tidak Tetap
13	Daniswara Agusta Wijaya, M.Psi., Psikolog	Dosen Tidak Tetap
14	Dra. Wiene Dewi Toorisnawati, S.Psi., Psikolog	Dosen Tidak Tetap
15	F. Anthon Pangruruk, S.Si., M.Si	Dosen Tidak Tetap
16	Laura Sekarputri, M.A	Dosen Tidak Tetap
17	Tribuana Tunggal Dewi, S.Sos., M.Si	Dosen Tidak Tetap

c. Tenaga Kependidikan

No	Nama	Status
1	Hendrik Kosasih, S.E	Tendik
2	Eris Setiawan, S.Kom	Tendik
3	Drs. Oo Harsono, M.Kom	Tendik
4	Arolda Januar, S.M	Tendik

5	Riko, S.IP., M.M	Tendik
6	Sriyantoro Destiawan, S.E	Tendik
7	Ruth Damaris Susanto, S.S	Tendik
8	Marina Emeline	Tendik
9	Diana Artha, S.T.	Tendik
10	Fidelia Christiana, S. Ds	Tendik
11	Renata Margareth L. A. L. Tobing, S.Hum., M.Hum.	Tendik
12	Jesika Septiningsih, S. Si	Tendik
13	Eben Ezer Anasoki	Tendik
14	Lusy Ormayanti	Tendik

5. Target Kinerja

Target kinerja PBCB tahun 2023-2024 ditetapkan sebagai berikut:

- a. Animo untuk menjadi mahasiswa pendidikan vokasi pendidikan masih perlu ditingkatkan dengan melakukan presentasi ke sekolah-sekolah sasaran.
- b. Dosen harus meningkat kompetensinya dengan mengikuti PEKERTI.
- c. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen meningkat kuantitas dan kualitasnya.
- d. Kegiatan kemahasiswaan harus ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya.
- e. Penjaminan mutu dan monitoring evaluasi ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya, sehingga SPMI dan meningkatkan mutu perguruan tinggi.
- f. Kurikulum perlu terus ditinjau efektivitas dan relevansinya.
- g. Sistem penilaian perlu ditinjau ulang efektivitas dan relevansinya.
- h. Sarana dan prasarana perlu ditingkatkan tata kelolanya.
- i. Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) lebih ditingkatkan kuantitas dan kualitas pengelolaannya sehingga mempermudah proses akreditasi perguruan tinggi maupun program studi.
- j. Bentara dapat segera mengimplementasikan permendikbudristek 53 dalam upaya peningkatan mutu perguruan tinggi dan menjamin pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal pada Perguruan Tinggi Vokasi.
- k. Kerjasama dan kemitraan perlu ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya termasuk

implementasi penyelenggaraan konferensi yang berdampak pada pengembangan perguruan tinggi.

B. Pelaksanaan Kegiatan

1. Capaian Kinerja dan Realisasi Kegiatan

a. Rapat Kerja Awal Tahun.

PBCB menggelar Rapat Koordinasi Awal Perkuliahan tersebut dihadiri oleh dosen, staf administrasi, Tenaga Kependidikan lainnya, Direktur dan Wakil Direktur untuk membahas berbagai strategi dan langkah-langkah yang akan diambil guna memastikan kelancaran dan keberhasilan perkuliahan di semester mendatang.



Sumber: Foto: Dok. Politeknik Bentara Citra Bangsa (2024).

b. Orientasi Mahasiswa Baru (PKKMB)

Seluruh mahasiswa baru wajib mengikuti kegiatan Orientasi Mahasiswa Baru untuk memperkenalkan budaya, lingkungan, dan nilai-nilai PBCB. Tujuan dari orientasi mahasiswa baru adalah sebagai berikut:

- Menanamkan kesadaran berbangsa, bernegara, bela negara, serta kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat sesuai dengan 4 konsensus dasar kebangsaan (Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika).
- Memperkenalkan sistem pembelajaran dan kehidupan civitas academica dengan menanamkan nilai-nilai dasar pendidikan dan tridharma perguruan tinggi.
- Memperkenalkan hak dan kewajiban sebagai mahasiswa, sebagai insan dewasa,

bagi diri dan lingkungan sekitar.

- Mewujudkan kampus yang ramah (inklusif), sehat, aman, nyaman, dan hijau.
- Membentuk karakter mahasiswa yang mengedepankan sikap sebagai intelektual yang mengandalkan kecerdasan berpikir, kedewasaan dalam bertutur kata dan bertindak, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, antikorupsi, berbudaya, bermartabat, dan inspiratif.
- Memperkenalkan pentingnya aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan menjaga kesehatan lingkungan kampus.
- Memperkenalkan kiat sukses belajar dan mengembangkan diri di perguruan tinggi melalui konsepsi dan praktik Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, berorganisasi, dan berprestasi.
- Merancang generasi unggul yang mandiri dan bertanggung jawab.
- Mewujudkan mahasiswa menjadi pembelajar sepanjang hayat yang lincah dan tangguh.



Sumber: Foto: Dok. Politeknik Bentara Citra Bangsa (2024).

c. Perkuliahan semester genap dan ganjil.

Sistem perkuliahan dilakukan secara bauran (*hybrid*) secara daring dan luring yang dilakukan secara sistem blok di setiap semester. Selain itu, dilakukan pelaksanaan praktik pengamatan/observasi yang dilakukan mahasiswa.

d. Kegiatan praktik mata kuliah.

Di semester dilakukan proses pengamatan/observasi yang dilakukan mahasiswa program sarjana terapan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan (Prodi Pendidikan Inklusi) dan aspek konseling terapan dan kesehatan mental (Prodi Bimbingan dan Konseling).



Sumber: Foto: Dok. Politeknik Bentara Citra Bangsa (2024).

e. Ujian tengah semester dan akhir semester

Dengan demikian, ujian tengah semester dan akhir semester dilakukan terkait dengan perkuliahan praktik pengamatan/observasi.

f. Rapat kerja semester genap dan ganjil

Rapat kerja tahun 2024 difokuskan pada integrasi SPMI pada manajemen perguruan tinggi, salah satunya pola implementasi integrasi P-P-E-P-P dalam proses penyelesaian tugas operasional rutin kependidikan. Setelah rapat, dapat dipastikan semua tim berkomitmen untuk berintegrasi untuk mengimplementasikan hasil keputusan rapat dengan merancang langkah-langkah selanjutnya.

g. Kegiatan kemahasiswaan.

Kegiatan Rapat Kerja ORMAWA 2024 dengan tema "Optimalisasi Peran Ormawa dalam Mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi". Rapat kerja (raker) ormawa bertujuan untuk merumuskan dan menyusun program kerja yang akan dilaksanakan selama periode kepengurusan yaitu 2024-2025. Melalui kegiatan raker ini, setiap divisi atau bidang dalam ormawa baik BEM dan HIMAPRO dapat merencanakan kegiatan yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan organisasi serta kebutuhan anggota. Selain dari itu tujuan utama raker diadakan merupakan suatu cara dalam meningkatkan kinerja ormawa secara menyeluruh.



Sumber: Foto: Dok. Politeknik Bentara Citra Bangsa (2024).

Hal ini mencakup penguatan manajemen organisasi, peningkatan kompetensi pengurus, serta pengembangan inovasi dalam menjalankan kegiatan yang berdampak positif bagi mahasiswa dan kampus. Agenda utama kegiatan RAKER ORMAWA PBCB 2024 adalah penyusunan serta pengesahan AD/ART serta pemaparan program kerja masing-masing ormawa di lingkungan Bentara Campus. BEM Bentara Campus sendiri memiliki program kerja yang terdiri dari Zona ngobrol nyaman, Bentara *Challenge Camp*, dan *Competition of Creativity (COC)*. Program dari HIMAPRO BK antara lain Forum Grup Diskusi (FGD) bagi mahasiswa Bentara Campus dan Studi Banding internal pengurus berkolaborasi dengan kampus lain. Program kerja HIMAPRO Pensif adalah diskusi bulanan internal pengurus, menyiapkan kelengkapan dokumen internal pengurus organisasi, kegiatan sharing diskusi antara mahasiswa dengan pengurus

- HIMAPRO Pensif, bekerjasama dengan sekolah untuk sosialisasi pendidikan inklusif.
- h. Pengembangan dosen melalui PEKERTI.

Dalam upaya meningkatkan kualitas dosen di perguruan tinggi, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia telah merancang suatu program pelatihan yang berfokus pada pengembangan kemampuan instruksional agar menjadi dosen yang profesional melalui program Pelatihan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI). Berdasarkan hal tersebut di atas, keikutsertaan dosen dalam PEKERTI sangat diperlukan. Bentara telah mengikutsertakan beberapa dosen dalam Pelatihan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional diantaranya bu Alice, bu Kurniamega, bu Amabella, bu Mariana, pak Wahyu Deniawan.



Sumber: Foto: Dok. Politeknik Bentara Citra Bangsa (2024).

Setelah kegiatan PEKERTI tahun 2024, akan dilanjutkan pada tahun 2025 dengan dosen-dosen lainnya. Dalam upaya meningkatkan kualitas dosen di perguruan tinggi, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia telah merancang suatu program pelatihan yang berfokus pada pengembangan kemampuan instruksional agar menjadi dosen yang profesional melalui program Pelatihan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI). Berdasarkan hal tersebut di atas, keikutsertaan dosen dalam PEKERTI sangat diperlukan. Pelatihan Program PEKERTI dilaksanakan selama 5 (lima) hari kerja efektif. PEKERTI (Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional) adalah program pelatihan yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) dengan tujuan meningkatkan kompetensi profesional dosen dalam memangku jabatan fungsional, terutama dalam

peningkatan keterampilan pedagogis. Program pelatihan bertajuk PEKERTI oleh Ditjen Dikti ditujukan untuk dosen pemula atau dosen muda. Tujuan utamanya adalah untuk memberi peningkatan keterampilan dalam melaksanakan tugas akademik, terutama keterampilan pedagogis. Sehingga pasca PEKERTI diikuti, dosen memiliki kemampuan yang baik dalam melaksanakan kegiatan mengajar. Seperti merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran yang berbasis aktivitas mahasiswa. Bentara Campus sejauh ini sudah mengikutkan PEKERTI dosen-dosennya.

i. Rencana Operasional (Renop)

Dengan demikian, *Bentara Campus* harus menjaga kelangsungan program sesuai dengan tugas dan fungsi yang dirumuskan dalam dokumen Rencana Strategis PBCB. Selanjutnya implementasi Rencana Strategis PBCB dirumuskan dalam Rencana Operasional (Renop) yaitu rencana implementasi Rencana Strategis PBCB dalam kurun waktu satu tahun. Renop berisi langkah-langkah operasional yang ditempuh selama satu tahun tingkat Prodi, unit-unit, dan atau staf dalam rangka mencapai tujuan operasional. Tujuan operasional merupakan jabaran dan tahapan-tahapan untuk mencapai tujuan strategis. Rencana operasional disusun oleh Prodi dan unit-unit atau staf yang ada dalam struktur organisasi PBCB mengacu pada program yang relevan dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.

j. Akreditasi PT dan Akreditasi PS

Dalam rangka percepatan peningkatan mutu Pendidikan Tinggi melalui proses Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) dan Program Studi, Ildikti 3 akan melaksanakan kegiatan pendampingan APT dan APS untuk tahun 2022. Dalam kegiatan ini, BAN-PT akan menugaskan sejumlah Asesor untuk mendampingi Perguruan Tinggi dan Program Studi dalam menyiapkan dokumen Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi. Untuk program percepatan APT dan APS ini, Bentara memperoleh status akreditasi sebagai berikut:

- Nomor: 1397/SK/BAN-PT/Ak.P/PT/VII/2024 tentang Pemenuhan Syarat Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi Politeknik Bentara Citra Bangsa.
- Nomor: 5099/SK/BAN-PT/Ak.P/D3/VII/2024 tentang Pemenuhan Syarat Peringkat Akreditasi Program Studi Bimbingan dan Konseling pada Program Diploma-III Politeknik Bentara Citra Bangsa.
- Nomor: 5708/SK/BAN-PT/Ak.P/D3/VIII/2024 tentang Pemenuhan Syarat

Peringkat Akreditasi Program Studi Pendidikan Inklusi pada Program Diploma-III Politeknik Bentara Citra Bangsa.

k. Pangkalan Data Dikti

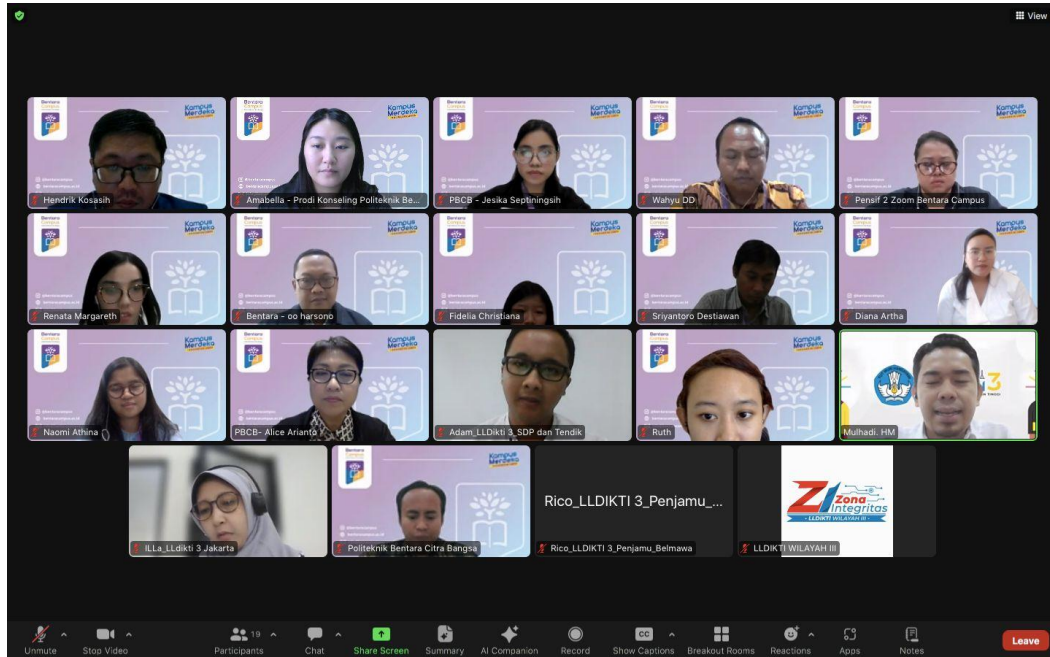
Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) adalah sistem informasi yang dikembangkan oleh Kemenristekdikti untuk mengelola data dan informasi mengenai pendidikan tinggi di Indonesia. PD-Dikti memberikan manfaat yang besar bagi perguruan tinggi dan mahasiswa. Bagi perguruan tinggi, PD Dikti memungkinkan pemantauan dan evaluasi yang lebih efektif, pengelolaan data mahasiswa yang lebih mudah dan peningkatan transparansi dalam pengelolaan pendidikan tinggi.

Bentara Campus mengelola SPMI dengan efektif dan melaporkan ke PD Dikti, dengan demikian akreditasi otomatis dapat dilakukan dengan menilai hasil kerja SPMI dengan menilai pemenuhan kriteria standar yang harus dipantau berkala setiap 5 tahun. Hasil kerja SPMI ini menjadi perangkat Automasi Perpanjangan Akreditasi Melalui Pemutu yang diselenggarakan oleh LLDikti Wilayah 3. Berdasarkan Permendikbud No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan mutu perguruan tinggi, akan segera di implementasikannya Per BAN-PT No. 5 Tahun 2024 tentang Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Mutu Perguruan Tinggi untuk Perpanjangan Status Akreditasi melalui Mekanisme Automasi melalui Pemutu.

l. Monitoring dan evaluasi LLDIKTI

Tahap I pada bulan Juli 2024, serta mengacu pada Kepmendikbudristek No. 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan LLDikti, setiap perguruan tinggi wajib menugaskan perwakilan dari Pimpinan Perguruan Tinggi dan staf yang menangani bidang riset, pengabdian kepada masyarakat, sumber daya (pendidik/dosen dan tenaga kependidikan), kelembagaan, kerja sama, anti dosa pendidikan, integritas akademik, pembelajaran, kemahasiswaan, penjaminan mutu, sistem informasi, PD-Dikti, dan kehumasan untuk melaporkan kinerja utama perguruan tinggi kepada LLDIKTI. Menindaklanjuti pelaksanaan Pemetaan, Pemantauan, dan Evaluasi Perguruan Tinggi perlu dilakukan Pemetaan, Pemantauan, dan Evaluasi PTS Tahap II. Untuk itu, perguruan tinggi wajib menugaskan perwakilan dari Pimpinan Perguruan Tinggi dan staf yang menangani bidang riset, pengabdian kepada

masyarakat, sumber daya (pendidik/dosen dan tenaga kependidikan), kelembagaan, kerja sama, anti dosa pendidikan, integritas akademik, pembelajaran, kemahasiswaan, penjaminan mutu, sistem informasi, PDDikti, dan kehumasan.



Sumber: Foto: Dok. Politeknik Bentara Citra Bangsa (2024).

m. Migrasi Data Prodi D3 ke D4

Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 17/M/Kp/III/2015 tentang perubahan nama program-program studi pada Politeknik Bentara Citra Bangsa di Jakarta Selatan yang diselenggarakan oleh Yayasan Indonesia Peduli Anak Berkebutuhan Khusus Disingkat YIPABK di Jakarta Selatan, sebagai berikut:

- Program Studi Bimbingan dan Konseling Program Diploma Tiga, menjadi Program Studi Bimbingan dan Konseling Program Diploma Empat.
- Program Studi Linguistik Terapan Program Diploma Tiga menjadi Program Studi Linguistik Terapan Program Diploma Empat.
- Program Studi Pendidikan Inklusif Program Diploma Tiga menjadi Program Studi Pendidikan Inklusif Program Diploma Empat.

Terkait keputusan menteri tersebut, maka diperlukan migrasi data D3 ke D4 di PD Dikti sehingga Program Studi tersebut dapat disesuaikan akreditasinya oleh BAN-PT.

a. Verifikasi SPMI.

Dalam rangka pelaksanaan tugas LLDikti Wilayah III sebagai fasilitator mutu, kami melaksanakan Kegiatan Verifikasi dan Validasi Implementasi SPMI bagi perguruan tinggi di lingkungan LLDikti Wilayah III Semester 2 Tahun 2024. Kegiatan bertujuan untuk mendorong terciptanya budaya mutu melalui pembinaan SPMI yang berkelanjutan. Verifikasi dilakukan dengan cara menyiapkan materi presentasi dengan durasi ± 7 menit (maks. 5 slide) yang minimal memuat poin ringkasan implementasi SPMI di perguruan tinggi masing-masing, posisi pelaporan pada laman spm.kemdikbud.go.id (khusus pada area yang belum valid), serta kendala dan permasalahan SPMI yang dihadapi. Hasil verifikasi merupakan gambaran proses SPMI yang dilakukan dan menjadi bahan pembinaan untuk perguruan tinggi tersebut.

b. Implementasi Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023

Dalam rangka implementasi Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 untuk peningkatan mutu perguruan tinggi dan menjamin pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal pada Perguruan Tinggi Vokasi, Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi akan memberikan fasilitasi dengan menyelenggarakan Bimbingan Teknis Implementasi SPMI dan Panduan Evaluasi Mutu Internal Perguruan Tinggi Vokasi. Dengan demikian, perguruan tinggi siap untuk mengimplementasikan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023. PBCB mulai mengimplementasikan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 dengan menetapkan diferensiasi misi terlebih dahulu. Setelah menetapkan diferensiasi misinya, PBCB menyusun standar berdasarkan diferensiasi misinya. Selanjutnya, PBCB sedang mempersiapkan perangkat SPMI-nya.

c. Diferensiasi Misi PBCB

Institusi perguruan tinggi saat ini menghadapi tantangan besar untuk menjaga mutu pendidikan sekaligus membangun identitas yang relevan di tengah persaingan global. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) menyediakan *framework* penting untuk memastikan mutu yang berkelanjutan melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan standar). Siklus ini memungkinkan perguruan tinggi menetapkan standar mutu yang konsisten sambil tetap memberi ruang bagi peningkatan standar. *Mission differentiation* adalah strategi di mana perguruan

tinggi menetapkan misi spesifik yang mencerminkan kekuatan dan tujuan unik mereka. Visi dan misi ini menjadi acuan utama untuk mengarahkan seluruh kegiatan, termasuk pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. *Mission differentiation* PBCB dilakukan melalui *Focus Group Discussion* yang dihadiri oleh Pengurus Yayasan, Direktur dan Wakil Direktur, Ketua Program Studi dan tenaga kependidikan, serta *stakeholders* PBCB. Hasil *FGD mission differentiation* PBCB diantaranya adalah:

- PBCB menetapkan unggulannya sebagai berikut unggulan profesional (30%), unggulan pendidikan (45%), unggulan riset (10%), unggulan pkm (5%), kerjasama (5%), dan unggulan wirausaha (5%).
- Sehubungan dengan ditetapkannya unggulan PBCB, maka *roadmap* pencapaian lima tahun ke depan dapat ditetapkan dengan menyusun kerangka perguruan tinggi, berikut pengembangan yang diharapkan, dan tahapan pendidikan profesionalnya.
- Arah pendidikan PBCB yaitu membentuk praktisi dan riset terapan.
- Profil Lulusan Bentara memiliki keunikan lulusan yaitu profesional di bidangnya.
- PBCB merumuskan kembali visi dan misi program studi sesuai dengan arah unggulan PBCB.



Sumber: Foto: Dok. Politeknik Bentara Citra Bangsa (2024).

d. Pendampingan Penyempurnaan Statuta

Pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 139 tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi, pasal 1 menyebutkan bahwa statuta

merupakan peraturan dasar pengelolaan suatu perguruan tinggi digunakan sebagai landasan penyusunan peraturan dan prosedur operasional di perguruan tinggi yang bersangkutan. Oleh karena itu, Statuta harus dipantau oleh PDDikti agar pengelolaan perguruan tinggi sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Bentara mendapatkan pendampingan untuk menyempurnakan statutanya oleh Ibu Felicia dan Ibu Shasa dari LLDIKTI 3 pada 5 Juli 2024.



Sumber: Foto: Dok. Politeknik Bentara Citra Bangsa (2024).

e. Sosialisasi dan Persiapan Akreditasi

Tujuan kegiatan sosialisasi adalah memahami hal-hal apa saja yang perlu dipersiapkan untuk proses akreditasi, dengan target dokumen atau borang yang dibutuhkan dapat dipersiapkan dengan baik. Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2023, dengan peserta Direktur dan staf PBCB dan narasumber Bapak Sasmito Budi Utomo (Pakar LLDIKTI 3).



Sumber: Foto: Dok. Politeknik Bentara Citra Bangsa (2023).

2. Capaian Kegiatan Prioritas

a. Konferensi *Play Therapy Asia*

Play Therapy Asia Conference 2024 diselenggarakan oleh Play Therapy Indonesia dan Perkumpulan Terapi Bermain Indonesia (PTBI) bekerjasama dengan Politeknik Bentara Citra Bangsa (PBCB) dan Cipta Aliansi Edukasi (CAE) Indonesia bertema “*Deeply Connected Through Play*”. Acara ini berlangsung selama tiga hari, dari 25 hingga 27 Oktober 2024, di Swiss-Bel Resort, Pecatu, Bali. Konferensi ini dihadiri oleh terapis bermain dari berbagai negara Asia, termasuk Indonesia, yang bersama-sama berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam bidang terapi bermain.



Sumber: Foto: Dok. Politeknik Bentara Citra Bangsa (2024).

Konferensi Play Therapy Asia Conference 2024 menghadirkan Dr. Lynne Souter-Anderson dari Inggris sebagai keynote speaker, bersama enam pembicara terkemuka lainnya dari Inggris, Hongkong, Malaysia, dan Indonesia. Dengan tema “*Deeply Connected Through Play*“, konferensi ini bertujuan untuk mempererat koneksi antar terapis bermain di seluruh Asia. Melalui tema tersebut, diharapkan para terapis dapat berbagi pengalaman dan ilmu mereka, menciptakan kerja sama yang solid untuk meningkatkan kualitas terapi bermain di seluruh kawasan. Acara ini dibuka oleh Monika Jephcott, *President Play Therapy International, CEO PTUK*, dan *Academy of Play and Child Psychotherapy*, yang turut hadir sebagai bentuk dukungannya terhadap perkembangan terapi bermain.

Di samping itu, juga diselenggarakan Call for Paper Proceeding oleh Politeknik Bentara Citra Bangsa (PBCB) dalam bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Acara ini mengundang pakar dan praktisi dalam pendidikan inklusi, kesehatan mental, dan terapi bermain untuk mempresentasikan hasil penelitian mereka pada Play Therapy Asia Conference 2024. Kegiatan Call for Paper ini diikuti oleh 14 penulis dengan latar belakang beragam, mulai dari guru, dosen, dokter, psikolog, konselor, terapis bermain, dan pekerja sosial. Acara ini dihadiri oleh Direktur PBCB, Ibu Dr. Ir. Alice Arianto, MBA., Psy.D., CGP., serta Wakil Direktur, Ketua Bidang LPPM, dan tim Bentara Campus. Selama tiga hari berturut-turut, para peneliti mempresentasikan karya mereka dalam sistem *hybrid* yang dapat diikuti oleh peserta PTAC, mahasiswa PBCB, dan masyarakat umum.

b. *Prosiding (Call for Paper)*

Call for Paper Proceeding oleh Politeknik Bentara Citra Bangsa (PBCB) yang diikuti oleh 14 penulis dengan latar belakang beragam. Call for Paper Proceeding oleh Politeknik Bentara Citra Bangsa (PBCB) dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM). Acara ini mengundang pakar dan praktisi dalam pendidikan inklusi, kesehatan mental, dan terapi bermain untuk mempresentasikan hasil penelitian mereka pada Play Therapy Asia Conference 2024.

Kegiatan Call for Paper ini diikuti oleh 14 penulis dengan latar belakang beragam, mulai dari guru, dosen, dokter, psikolog, konselor, terapis bermain, dan pekerja sosial. Acara ini dihadiri oleh Direktur PBCB, Ibu Dr. Ir. Alice Arianto, MBA., Psy.D., CGP., serta Wakil Direktur, Ketua Bidang LPPM, dan tim Bentara Campus. Selama tiga hari berturut-turut, para peneliti mempresentasikan karya mereka dalam sistem *hybrid* yang dapat diikuti oleh peserta PTAC, mahasiswa PBCB, dan masyarakat umum.



Sumber: Foto: Dok. Politeknik Bentara Citra Bangsa (2024).

c. Integrasi P-P-E-P-P dalam Operasional Manajemen

Perguruan tinggi dalam mengimplementasikan SPMI mempunyai tugas mengintegrasikan implementasi SPMI pada manajemen perguruan tinggi, salah satunya adalah P-P-E-P-P dalam proses penyelesaian tugas operasional rutin, berikut ini tahapan implementasi siklus ini sebagai berikut:

- Tahap Penetapan Standar: tahap ketika standar dirancang, dirumuskan, hingga disahkan atau ditetapkan oleh pihak yang berwenang pada PT.
- Tahap Pelaksanaan Standar: tahap ketika standar mulai dilaksanakan oleh semua pihak yang bertanggungjawab agar isi standar tercapai.
- Tahap Evaluasi Pemenuhan Standar: tahap evaluasi kesesuaian pemenuhan standar dengan standar yang telah ditetapkan dan cara pemenuhannya (prosedur).
- Tahap Pengendalian Pelaksanaan Standar: tahap ketika pihak yang bertanggungjawab melaksanakan standar melakukan koreksi bila terjadi penyimpangan terhadap isi dan/atau pelaksanaan standar, mempertahankan pelaksanaan yang telah memenuhi standar dan sedapat mungkin meningkatkan kualitas pelaksanaannya.
- Tahap Peningkatan Standar: tahap ketika isi standar harus dievaluasi dan ditingkatkan mutunya secara berkala dan berkelanjutan.

Saat ini perguruan tinggi dituntut untuk lebih berdampak bagi masyarakat. Untuk itu diperlukan kerja-kerja kolaboratif dan inovatif baik oleh dosen maupun tendik. Keterlibatan langsung dengan praktisi dari berbagai sektor industri dan sekolah diharapkan dapat menciptakan solusi-solusi yang aplikatif dan relevan dengan kebutuhan nyata di masyarakat. Kolaborasi antara akademisi, praktisi, dan masyarakat akan menjadi kunci untuk menciptakan pendidikan yang tidak hanya berkualitas.



Sumber Foto: Dok. Politeknik Bentara Citra Bangsa (2024).

d. Kerjasama Bentara dengan BNPB

Bentara Campus secara resmi menjalin Kerjasama dengan Pusdiklat Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dalam hal pelatihan tanggap dan penanganan bencana. Kerja sama dengan Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPNB) bertujuan untuk mencapai berbagai manfaat dalam pengembangan profesional dan peningkatan kualitas pendidikan. Pusdiklat BNPB merupakan lembaga yang fokus pada pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, khususnya dalam konteks pendidikan dan pelatihan.



Sumber Foto: Dok. Politeknik Bentara Citra Bangsa (2024).

Acara penandatanganan perjanjian kerja sama ini diselenggarakan di Gedung *E-Building*, Jakarta Pusat yang dihadiri oleh direktur, dosen, mahasiswa Bentara Campus, dan juga para jajaran Pusdiklat Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Penandatanganan perjanjian kerja sama tersebut dilakukan oleh Ibu Alice Arianto selaku Direktur Bentara Campus dan Bpk. Kheriawan selaku Kepala Pusdiklat BNPB. Setelah penandatanganan Kerjasama, acara dilanjutkan dengan talk show dengan Judul “Mitigasi Gempa Bumi di Lingkungan Kampus”. *Talk show* dimoderatori oleh Ibu Kurnia Mega, Kepala prodi Pendidikan Inklusi Bentara Campus dengan narasumber, Bapak Kheriawan, S.Pd.I., M.M. Dalam *talkshow* tersebut, Bapak Kheriawan memaparkan langkah-langkah mitigasi gempa bumi dan juga mendemonstrasikan cara-cara perlindungan diri saat terjadi gempa. Ilmu yang dibagikan dalam *talk show* tersebut langsung dipraktekkan oleh mahasiswa Bentara Campus. Semoga kerjasama antara Bentara Campus dengan Pusdiklat BNPB dapat berjalan dengan lancar dan materi dari *Talk Show* dapat bermanfaat bagi seluruh hadirin.

e. Satgas PPKS

Kekerasan seksual kerap terjadi di lingkungan kampus. Satgas harus merespons dengan memberikan dukungan dan perlindungan kepada korban. Tidak hanya itu, juga memastikan pengusutan kasus tersebut sampai tuntas secara adil dan ada penyelesaian.

Pasalnya kasus kekerasan seksual seringkali tidak ada penyelesaian yang pasti. Satgas bekerja sama dengan aparat penegak hukum dan lembaga terkait lainnya. Tugas dari satgas PPKS adalah mencegah terjadinya kekerasan seksual di lingkungan kampus melalui sosialisasi, pelatihan, dan kampanye untuk menciptakan budaya dan menambah kesadaran semua insan kampus untuk tidak memaklumi kekerasan seksual. Bukan sekadar mengusut kasus dan memberikan perlindungan, satgas PPKS juga bertugas untuk memfasilitasi konsultasi psikologi atau konseling untuk korban kekerasan seksual. Selain itu juga membantu korban untuk mendapatkan akses layanan kesehatan dan bantuan hukum. Bentara Campus telah membentuk Satgas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual tahun 2023.



Sumber Foto: Dok. Politeknik Bentara Citra Bangsa (2023).

f. Bantuan Psikososial Bencana Gunung Ibu

Bentara Campus turut berkontribusi dalam pembekalan dan pendampingan para relawan LDP (Layanan Dukungan Psikososial) untuk memberikan dukungan kepada korban letusan Gunung Ibu. Para relawan, yang berasal dari berbagai universitas, dikoordinasi oleh Forum Pengurangan Risiko Bencana Kota Ternate, dengan melibatkan Universitas Khairun, Universitas Muhammadiyah Maluku Utara, Ikatan Ahli Geologi Indonesia Maluku Utara, serta berbagai organisasi lokal lainnya. Pada 23 Mei 2024, sepuluh relawan bekerja sama dengan *HOPE worldwide Indonesia* telah tiba di lokasi bencana dan mendirikan tenda yang difungsikan sebagai *Ruang Aman Anak*.



Sumber Foto: Dok. Politeknik Bentara Citra Bangsa (2024).

Di pusat layanan ini, anak-anak diberikan berbagai kegiatan seperti bermain, bernyanyi, dan berkreasi bersama untuk membantu mereka mengatasi trauma akibat bencana. Pendampingan anak-anak dalam situasi berisiko, seperti pengungsian akibat bencana, idealnya dilakukan oleh konselor profesional yang telah memiliki pelatihan dan pendidikan khusus di bidang layanan psikososial.

g. Bantuan Psikososial Bencana Kebakaran Kemayoran

Kegiatan Tanggap Bencana Kebakaran berupa PSIKOSOSIAL yang dilaksanakan mulai Hari Minggu, 22 Desember 2024, Pukul 15.00 - 16.00 WIB, bertempat di Lapangan Yusuf Hamka, Kelurahan Kebon Kosong, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat 10630.

- Jenis Kegiatan : Pengabdian kepada masyarakat
- Manfaat : anak menemukan rasa aman
- Tujuan : meningkatkan kemampuan resiliensi anak
- Metode : Bermain dan bercerita
- Model kegiatan : Kegiatan ini disiapkan dalam 18 pertemuan

Di pusat layanan ini, anak-anak diberikan berbagai kegiatan seperti bermain, bernyanyi, dan berkreasi bersama untuk membantu mereka mengatasi trauma akibat bencana kebakaran yang menimpa mereka.



Sumber Foto: Dok. Politeknik Bentara Citra Bangsa (2024)

h. Dies Natalis 3 PBCB

Pada 14 Oktober 2024, Bentara Campus merayakan Dies Natalis ke-3 dengan penuh makna. Dalam acara tersebut, Bu Alice, Direktur Bentara Campus, membagikan pelajaran berharga yang terinspirasi dari filosofi logo Bentara. Logo Bentara Campus dirancang dengan empat warna yang masing-masing memiliki makna simbolis. Warna ungu merepresentasikan kesehatan mental, warna biru melambangkan pendidikan, warna orange melambangkan terapi wicara, sedangkan warna putih melambangkan ketulusan. Dalam logo tersebut terdapat gambar pohon yang tumbuh ke atas, melambangkan semangat untuk mencapai visi dan misi akademis dengan mengandalkan Tuhan dalam setiap rencana aksi yang disusun.

Kami diingatkan untuk melibatkan Tuhan dalam setiap langkah yang diambil, serta menyadari bahwa setiap keberhasilan yang diraih sejatinya karena Tuhan yang membantu. Pohon yang tumbuh menyamping dalam logo Bentara Campus melambangkan semangat kolaborasi dan integrasi di antara seluruh jajaran kampus untuk bersama-sama mencapai tujuan bersama. Daun-daun yang berguguran mengingatkan bahwa meskipun individu akan berganti, visi kampus akan tetap berjalan. Ranting-rantingnya merepresentasikan pentingnya memiliki fondasi nilai yang kokoh dalam mencapai tujuan tersebut. Sementara itu, buku di bawah pohon menjadi simbol bahwa untuk mencapai visi dan misi, seluruh staf harus terus belajar dan berkembang,

selalu meng-*upgrade* diri agar mampu menghadapi tantangan di masa depan. Acara Dies Natalis juga penuh kejutan. Staf dan tenaga pendidik Bentara Campus memberikan penampilan tarian yang mengejutkan Direktur. Selain itu, mereka juga mempresentasikan *action plan* berdasarkan nilai *RAISE UP* dalam kelompok.

Acara ditutup dengan makan siang bersama dan kegiatan mewarnai di kanvas besar. Kegiatan ini menghasilkan lukisan indah yang menggambarkan bahwa integrasi dan kerja sama dapat menghasilkan sesuatu yang luar biasa.



Sumber Foto: Dok. Politeknik Bentara Citra Bangsa (2024).

i. Pelatihan Implementasi Nilai *RAISE-UP*

RAISE UP adalah nilai Bentara yang harus diimplementasikan pada operasional keseharian di Bentara. *RAISE UP* merupakan singkatan dari *Respect, Adaptability, Integrity, Sustainability, Excellence, Universal, dan Preseverance* merupakan nilai yang harus diimplementasikan dalam operasional di Bentara. Dengan demikian, menjadi penting untuk dilatihkan impleentasinya dalam operasional di Bentara. Pelatihan diberikan kepada tenaga kependidikan melalui *Art therapy*. *Art therapy* merupakan salah satu solusi atas gerakan kesadaran kesehatan mental. Metode *art therapy* ini menggabungkan pendekatan seni, psikologi, serta ilmu-ilmu terkait lainnya. Metode *art therapy* ini menggabungkan pendekatan seni, desain dan psikologi serta ilmu-ilmu terkait lainnya. Proses kreasi dalam berkarya dipahami bahwa terapi lukis akan mampu menggali tingkat intelegensi, emosional, konsentrasi, dan kemampuan berpikir, sehingga mereka akan diajak menyadari masalah-masalah sambil eksplorasi dan

melakukan kreativitas melalui permainan kuas dan cat. Harapannya akan menemukan semangat, inspirasi, impian-impian baru, serta menemukan solusi yang tepat untuk masalah dirinya dan mampu memulai lembaran baru yang lebih baik dengan menerapkan nilai *RAISE UP*.



Sumber Foto: Dok. Politeknik Bentara Citra Bangsa (2024).

j. Peringatan HUT RI ke 79

Bentara merayakan hari ulang tahun kemerdekaan ke-79 tahun ini dengan melakukan refleksi untuk menjadikan momen bersejarah ini dengan senantiasa mengucapkan syukur masih berkiprah dalam dunia pendidikan sekaligus melakukan introspeksi terhadap segala sesuatu yang perlu diperbaiki selanjutnya dengan mengusung tema besar Nusantara Baru, Indonesia Maju melalui kegiatan dinamika kelompok yang dilakukan seluruh civitas akademika Bentara Campus.



Sumber Foto: Dok. Politeknik Bentara Citra Bangsa (2024).

k. Kegiatan Seminar

- Seminar Nasional

Bentara Campus bekerjasama dengan PSGCC Jogja mengadakan seminar pendidikan bertema Hubungan Sensitivitas, Depresi, dan Masalah Belajar pada Anak Gifted: Penyebab, Dampak, dan Solusinya. Bertempat di Ruang Graha Utama Plaza Insan Cendikia Lt 3. Gedung A Kemendikbudristek pada tanggal 16 November 2024. Seminar ini menghadirkan *keynote speaker* Dr. Dante Rigmalis M.Pd, yang merupakan Ketua Komisi Nasional Disabilitas. Selain itu, seminar ini juga mempersembahkan berbagai narasumber ahli, di antaranya dr. Irnova Suryani, pendiri Otak Anak Indonesia, Dr. Evy Tjahjono MGE, Psikolog, yang berfokus pada bidang *giftedness*, dan Adi D. Adinugroho, Ph.D, praktisi pendidikan inklusi. Acara ini dimoderatori oleh Ibu Kurnia Mega, S.Psi., M.Psi., Ketua Prodi Pendidikan Inklusi di Politeknik Bentara Citra Bangsa (PBCB). Dalam seminar tersebut, Dr. Dante Rigmalis M.Pd menjelaskan bahwa anak-anak *gifted* sangat rentan mengalami gangguan kesehatan mental, seperti depresi dan kecemasan. Hal ini disebabkan oleh sifat perfeksionis yang mendorong mereka untuk selalu menjadi yang terbaik.



Sumber Foto: Dok. Politeknik Bentara Citra Bangsa (2024).

Selain itu, perkembangan sosial-emosi yang tertinggal seringkali menyebabkan kesulitan dalam berinteraksi dan bersosialisasi. Keterlambatan dalam mengidentifikasi kondisi *giftedness* mereka juga berkontribusi pada ketidakpahaman lingkungan, yang dapat menambah tekanan baik untuk individu *gifted* maupun keluarga mereka. Pemahaman bersama tentang kondisi *gifted* perlu terus ditingkatkan dan disampaikan kepada semua pihak. Orang tua dan pendidik seringkali merasa kebingungan dalam menghadapi anak *gifted* karena mereka tidak tahu dan tidak paham bagaimana mengarahkan anaknya yang memiliki potensi luar biasa tersebut. Jika hal ini tidak diatasi dengan baik, bukannya berkembang dengan optimal, anak *gifted* justru bisa mengalami gangguan mental. Seminar ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang anak *gifted* dan memberikan wawasan tentang bagaimana memberikan dukungan yang tepat agar mereka dapat berkembang dengan optimal.

- Seminar di NJIS

Acara ini dihadiri oleh para orang tua siswa *North Jakarta International School* yang memiliki anak dengan gangguan perkembangan, termasuk ADHD, untuk memahami lebih jauh tentang karakteristik anak-anak tersebut dan menemukan strategi efektif dalam mendukung mereka mengatasi tantangan sehari-hari.



Sumber Foto: Dok. Politeknik Bentara Citra Bangsa (2024).

Yang membuat sesi ini begitu istimewa adalah Ibu Anastasia berbagi pengalaman langsung dari hidupnya, karena beliau didiagnosis ADHD pada usia 28 tahun. Berbekal pengalaman pribadinya, beliau dengan penuh antusiasme berbagi cerita, kiat, dan inspirasi untuk membantu para orang tua mendampingi anak-anak mereka dengan lebih baik. Dalam sesi tersebut, Ibu Anastasia menjelaskan karakteristik unik anak-anak dengan ADHD. Anak-anak dengan ADHD sering kali menunjukkan tingkat hiperaktivitas yang tinggi dan menghadapi kesulitan dalam mengingat hal-hal sederhana, seperti membawa barang-barang pribadi mereka. Mereka juga sering kesulitan tidur dengan nyenyak, yang dapat memengaruhi energi dan fokus mereka.

- Forum Diskusi di Kemenkes

Dalam rangka memperingati Hari Kesehatan Jiwa Sedunia pada 2 Oktober 2024, Dosen Bentara Campus, Anastasia Satriyo, M.Psi., Psikolog., mendapat undangan istimewa dari Kemenkes untuk berbagi ilmu dan pengalaman dalam Forum “Temu *Blogger, YouTuber & Influencer*”. Dengan topik menarik “Saatnya Prioritaskan Kesehatan Jiwa di Tempat Kerja”, Ibu Anastasia memberikan wawasan mendalam tentang pentingnya menjaga keseimbangan mental di dunia kerja. Tak hanya itu, forum ini juga menghadirkan pakar-pakar terkemuka seperti dr. Imran Pambudi, MPH, dan dr. Lahargo Kembaren, Sp.KJ, yang berbagi strategi efektif dalam mengurangi kecemasan di lingkungan kerja.



Sumber Foto: Dok. Politeknik Bentara Citra Bangsa (2024).

Dalam sesi *sharing*-nya, beliau mengingatkan bahwa bekerja itu penting, namun menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi tak kalah vital. Beliau menekankan pentingnya keseimbangan hidup, di mana kita bisa tetap produktif tanpa mengorbankan waktu berharga bersama keluarga karena momen bersama mereka tidak akan terulang kembali.

- *Special Kids Expo*

Bentara Campus terlibat dalam kegiatan *Special Kids Expo (SPEKIX) 2024* yang diselenggarakan pada tanggal 11-12 Mei 2024 di *Jakarta Convention Center (JCC)*. Tujuannya untuk menumbuhkan rasa peduli sekaligus menyebarkan informasi mengenai penyakit autisme pada anak. SPEKIX 2024 hadir dengan tema, *Love and Kindness Unite - Illuminating the path to Inclusion and Equality*. Tema ini menandai komitmen untuk memperjuangkan hak-hak individu dengan kebutuhan khusus, termasuk mereka yang hidup dengan autisme dan kesulitan belajar, serta memberikan mereka kesempatan yang setara untuk berkembang secara optimal.



Sumber Foto: Dok. Politeknik Bentara Citra Bangsa (2024).

1. Kegiatan Webinar

- *Overcome Anxiety in the Digital Era*

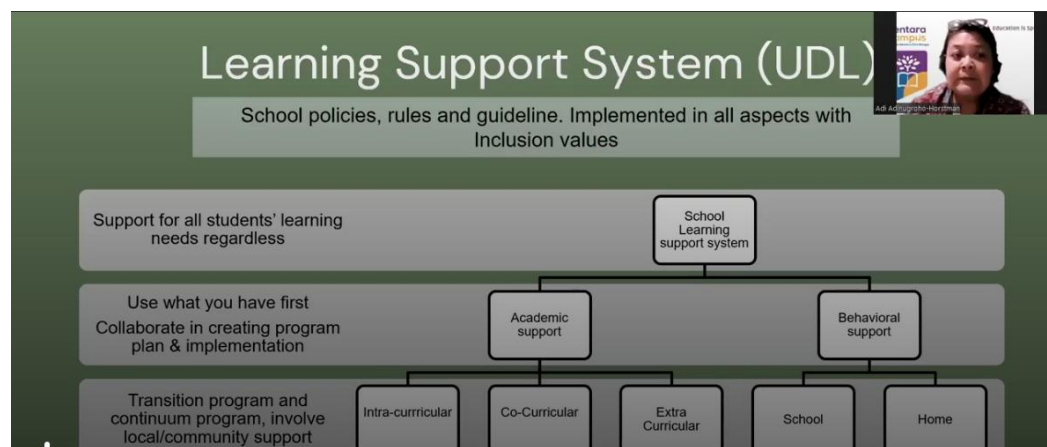
Pada 25 Oktober 2024, Bentara Campus mengadakan webinar berjudul “*Overcome Anxiety in the Digital Era*” melalui platform Zoom. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan edukasi kepada masyarakat, khususnya remaja, mengenai cara mengelola kecemasan di tengah tantangan era digital. Webinar ini juga menjadi media bagi Bentara Campus untuk memperkenalkan program studi yang ada pada Bentara Campus dan keunikan dari setiap prodi nya kepada masyarakat. Narasumber dari webinar ini yaitu salah satu dosen Bentara Campus yang merupakan seorang psikolog juga yaitu Ibu Novi Kosalina, M.Psi.,Psikolog. Dalam webinar ini, peserta diajak memahami penyebab kecemasan akibat penggunaan teknologi berlebihan, seperti *screen time* yang tidak terkendali, dampak *cyberbullying*, sekaligus diberikan tips praktis untuk meminimalkan dampaknya.



Sumber Foto: Dok. Politeknik Bentara Citra Bangsa (2024).

- Membangun Dukungan Paraprofesional Pendidikan Inklusi untuk Siswa dengan Kesulitan Belajar

Pada 8 Juni 2024, Bentara Campus mengadakan webinar berjudul “Membangun Dukungan Paraprofesional Pendidikan Inklusi untuk Siswa dengan Kesulitan Belajar” melalui platform Zoom. Narasumber dari webinar ini yaitu Ibu Adi.D.Adinugroho Horstman, Ph.D, yang merupakan dosen Bentara Campus di Prodi Pendidikan Inklusi. Kegiatan ini dirancang untuk memperkenalkan program studi Pendidikan Inklusi kepada para profesional sekaligus memberikan edukasi tentang peran penting paraprofesional dalam mendukung pendidikan inklusi.



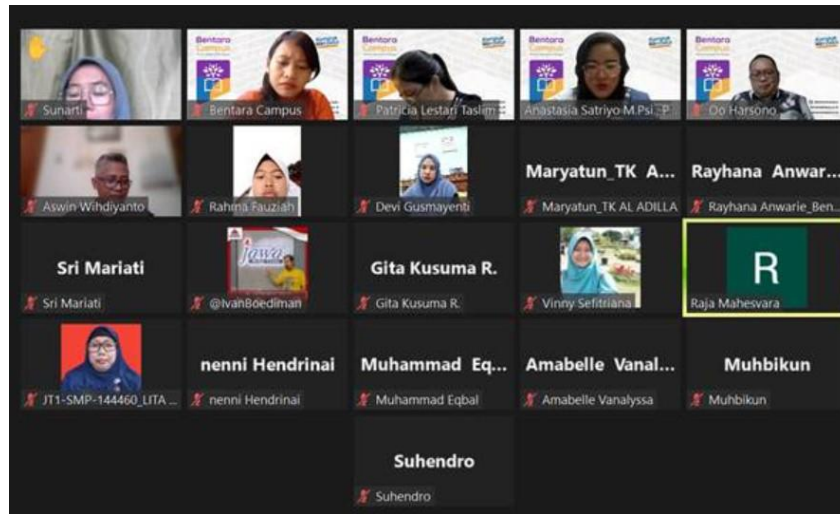
Sumber Foto: Dok. Politeknik Bentara Citra Bangsa (2024).

Webinar ini juga membahas strategi pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa dengan kesulitan belajar, memberikan wawasan praktis bagi peserta untuk meningkatkan efektivitas proses pendidikan inklusi. Dengan tema yang relevan dan praktis, Bentara Campus kembali menunjukkan komitmennya dalam memajukan pendidikan inklusi dan menjangkau para profesional yang ingin berkontribusi dalam bidang ini.

- *The Future of Education: Inclusivity and Mental Health Care for Every Child*

Pada 12 Agustus 2023, Bentara Campus berhasil menyelenggarakan webinar inspiratif berjudul “*The Future of Education: Inclusivity and Mental Health Care for Every Child*” melalui platform Zoom. Acara ini menghadirkan Adi D. Adinugroho Horstman, Ph.D., dosen Prodi Pendidikan Inklusi Bentara Campus, sebagai narasumber utama, didampingi oleh moderator yang berpengalaman, Anastasia Satriyo, S.Psi., M.Psi. Webinar ini membahas pentingnya pendidikan

inklusi sebagai pondasi untuk memastikan setiap anak mendapatkan hak pendidikan yang setara dan berkualitas.



Sumber Foto: Dok. Politeknik Bentara Citra Bangsa (2023)

Tak hanya itu, sesi ini juga membahas berbagai strategi praktis untuk mendukung kesehatan mental anak di lingkungan pendidikan, membekali mereka dengan kekuatan emosional yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan. Lebih dari sekadar diskusi, kegiatan ini menjadi bukti nyata komitmen Bentara Campus dalam mendorong pendidikan yang inklusif dan peduli terhadap kebutuhan emosional anak-anak. Webinar ini juga menjadi platform efektif untuk memperkenalkan program studi yang ditawarkan Bentara Campus kepada masyarakat luas.

m. Open Class

Self Discovery Through Creative Art

Pada 5 Februari 2024, Bentara Campus sukses menggelar Open Class berjudul “Self Discovery Through Creative Art”. Acara ini dipandu oleh Ibu Novi Kosalina, M.Psi., Psikolog, yang membimbing peserta dalam eksplorasi seni kreatif untuk mengenal diri mereka lebih dalam.



Sumber Foto: Dok. Politeknik Bentara Citra Bangsa (2024)

Selain memberikan pengalaman unik dalam pengembangan diri, Open Class ini juga menjadi ajang bagi masyarakat untuk menjelajahi area kampus Bentara dan mengenal lebih dekat institusi ini. Kegiatan ini dirancang untuk menjangkau masyarakat luas, khususnya siswa SMA dan profesional yang memiliki minat dalam dunia konseling. Dalam sesi ini, Ibu Novi tidak hanya memberikan teori, tetapi juga mempraktikkan secara langsung berbagai aktivitas seni kreatif yang membantu peserta memahami lebih baik potensi diri mereka. Dengan menggabungkan eksplorasi kampus dan pembelajaran kreatif, Bentara Campus menunjukkan komitmennya sebagai institusi pendidikan yang inovatif dan peduli terhadap pengembangan diri masyarakat.

n. Kompetisi

- Lomba Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa

Bentara Campus mengadakan lomba menulis karya tulis ilmiah untuk mahasiswa dimana mahasiswa diberi waktu untuk dapat mempersiapkan dan mengumpulkan karya ilmiah terbaik yang mereka buat dari tanggal 27 April hingga 12 Mei 2024. Sebelumnya mahasiswa diberikan sosialisasi penjelasan secara detail mengenai lomba tersebut melalui zoom pada 27 April 2024. Lomba ini terbuka untuk diikuti baik secara individu maupun dalam kelompok. Tema dari karya ilmiah tersebut

adalah “Memajukan Pendidikan yang Inovatif, Futuristik, dan Aplikatif”.



Sumber Foto: Dok. Politeknik Bentara Citra Bangsa (2024).

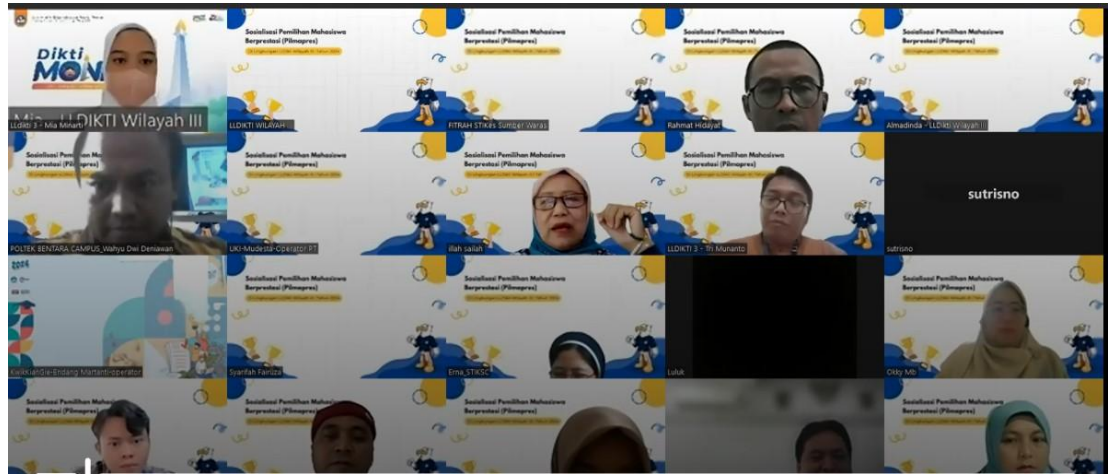
Jenis artikel dapat berupa hasil penelitian, pengabdian, atau pembelajaran. Pengumuman lomba tersebut dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2024. Diawali dengan presentasi karya ilmiah dari kedua kelompok finalis mahasiswa Bentara Campus dihadapan dewan juri dan rekan-rekan mahasiswa.

Juri dari lomba karya ilmiah tersebut adalah Ibu Alice Arianto yang merupakan Direktur Bentara Campus dan Ibu Kurnia Mega yang merupakan Kepala Prodi Pendidikan Inklusi. Pemenang juara pertama diberikan kepada Poppy Maria Ulfa dan Novy Yullianty dengan judul karya ilmiah “Pengaruh Olah Raga Panahan Terhadap Fokus dan Sensori Integrasi Anak Usia 6-12 Tahun”. Sedangkan juara kedua diberikan kepada Antonio Benny, Herlina Irianthina Ambarita & Novy Yullianty dengan judul karya ilmiah “Terapi Bermain di Sekolah Sebagai Tindakan Preventif Kesehatan Mental Anak SD Awal”.

- **Pemilihan Mahasiswa Berprestasi**

Pemilihan Mahasiswa Berprestasi selaras dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang melandasi pengembangan kualitas lulusan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Mahasiswa, sebagai talenta calon pemimpin bangsa, tidak hanya dibekali pengetahuan dan keterampilan, melainkan juga dua unsur yang menyempurnakan

kinerja di kehidupan masyarakat, yaitu *hard skills* dan *soft skills*, karena sinergi di antara keduanya sangat diperlukan.



Sumber Foto: Dok. Politeknik Bentara Citra Bangsa (2024).

Kehadiran pengembangan teknologi yang demikian cepat mendorong para lulusan untuk mampu beradaptasi dengan perubahan, bersemangat untuk belajar sepanjang hayat, dan memiliki kepedulian terhadap pembangunan yang berkelanjutan. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang digagas oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mendorong mahasiswa untuk tidak hanya unggul dalam akademik, namun juga menjadi individu yang kreatif, inovatif, berdaya saing tinggi, dan berkarakter. Walaupun dalam Pilmapres 2024 mahasiswa Bentara belum berhasil meraih prestasi, tetapi hal ini menjadi pengalaman yang baik untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa.

o. Penerimaan Mahasiswa Baru

Berikut adalah prosedur penerimaan mahasiswa baru, baik untuk jalur beasiswa maupun non-beasiswa:

- Psikotest

Calon mahasiswa wajib mengikuti psikotest sebagai tahap awal seleksi.

- Tes Wawancara dan Esai

Jika hasil psikotest dinyatakan lulus, calon mahasiswa akan melanjutkan ke tahap tes wawancara dan penulisan esai.

- Penggolongan Biaya UKT

Setelah melewati tes wawancara dan esai, calon mahasiswa akan menerima penggolongan biaya UKT. Jika calon mahasiswa dinyatakan lulus seleksi dan memperoleh beasiswa, mereka akan menjalani wawancara tambahan dengan perwakilan YIPABK sebagai bagian dari proses penerimaan.

- Pengumpulan Dokumen

Calon mahasiswa diminta melengkapi dokumen-dokumen berikut:

- Scan ijazah SMA/SMK atau sederajat (ijazah asli)
- Foto atau scan akta kelahiran
- Foto atau scan kartu keluarga
- Foto atau scan KTP
- Foto terbaru ukuran 3x4 berwarna (3 lembar)
- Surat pernyataan sehat dan bebas narkoba

- Penerbitan LOA dan AOO

Setelah semua tahapan selesai dan dokumen lengkap, tim admisi akan menerbitkan:

- *Letter of Acceptance (LOA)*: Surat resmi yang menyatakan bahwa calon mahasiswa telah diterima di Bentara Campus.
- *Acceptance of Offer (AOO)*: Surat yang memuat rincian biaya kuliah.

Proses ini memastikan calon mahasiswa diterima dengan baik dan memiliki semua informasi yang diperlukan untuk memulai perjalanan akademik mereka di Bentara Campus. Keseluruhan mahasiswa baik beasiswa dan non-beasiswa pada tahun 2024/2025 sebanyak 29 mahasiswa terdiri dari mahasiswa program studi Pendidikan Inklusif sebanyak 13 mahasiswa, dan mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling 16 mahasiswa.

p. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

- Bermain dan Bercerita Bersama Pak Wahyu di Pulau Pramuka

Pada tanggal 18 Januari 2024, Bentara Campus menyelenggarakan program Pengabdian Kepada Masyarakat di Pulau Pramuka. Kegiatan ini melibatkan Pak Wahyu bersama para dosen dari Program Studi Pendidikan Inklusif (Pensif) Bentara Campus. Dalam kolaborasi dengan Suku Dinas Pendidikan Kepulauan

Seribu, acara ini dirancang untuk memberikan dampak positif bagi anak-anak dan para pendidik di wilayah tersebut.



Sumber Foto: Dok. Politeknik Bentara Citra Bangsa (2024)

Selain sesi bermain dan bercerita untuk anak-anak, Bentara Campus juga menyelenggarakan pelatihan khusus bagi guru-guru di Pulau Pramuka. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi para guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inklusif dan kreatif. Dengan memanfaatkan pendekatan berbasis pengalaman, pelatihan ini memberikan wawasan baru dan strategi praktis yang dapat langsung diterapkan di kelas. Kolaborasi antara Bentara Campus dan Suku Dinas Pendidikan Kepulauan Seribu menunjukkan pentingnya sinergi antara institusi pendidikan dan pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas pendidikan, terutama di wilayah kepulauan. Dengan adanya kegiatan seperti ini, diharapkan akan tercipta dampak berkelanjutan yang tidak hanya dirasakan oleh anak-anak, tetapi juga oleh para pendidik dan komunitas setempat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Pulau Pramuka ini merupakan salah satu langkah nyata Bentara Campus dalam mendukung pemerataan akses pendidikan berkualitas. Komitmen ini sejalan dengan visi kampus untuk menciptakan perubahan positif melalui pendidikan yang inklusif dan berdaya guna.

- Pendampingan dan Pelatihan Guru PAUD dan Orang Tua Anak Usia Dini di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu

Tim Dosen Program Studi Pendidikan Inklusi yaitu Ibu Kurnia Mega Hapsari, S.Psi., M.Psi, Patricia Lestari Taslim, S.Pd., M.Pd, Martha Sonya Kusumadewi, S.Psi., M.Ed.St melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yaitu berupa pendampingan dan pelatihan guru PAUD dan orang tua anak usia dini. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 19 Januari 2024 di SDN Pulau Panggang 02 Pagi, Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu. Kegiatan PKM Program Studi Pendidikan Inklusi di Pulau Pramuka dilaksanakan selama 6 bulan yaitu pada Oktober 2023 hingga Januari 2024.



Sumber Foto: Dok. Politeknik Bentara Citra Bangsa (2024)

Kegiatan PKM ini dilaksanakan atas kerjasama Program Studi Pendidikan Inklusi Politeknik Bentara Citra Bangsa dengan Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (HIMPAUDI) Kepulauan Seribu dan Suku Dinas Pendidikan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu. Pelatihan dan pendampingan pada kegiatan PKM ini diharapkan menjadi salah satu bentuk

bantuan yang dapat meningkatkan kemampuan para guru, sekolah, maupun orang tua dalam menangani dan memahami tumbuh kembang anak serta permasalahan yang mereka hadapi. Mereka juga diharapkan mampu melakukan intervensi dini agar anak-anak di usia dini (pra sekolah) dapat berkembang secara optimal dan siap melanjutkan pembelajaran ke sekolah dasar.

- Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Pendidikan Inklusi di Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat

Program Studi Pendidikan Inklusi menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat. Kegiatan PkM ini diselenggarakan dalam bentuk pelatihan kepada guru di SD dan TK di kecamatan Tanah Abang dan bertujuan untuk peningkatan kapasitas mereka dalam menangani perilaku Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (PDBK). Kegiatan PkM dilaksanakan selama dua hari yaitu pada tanggal 28 Februari dan 1 Maret tahun 2023 di dua tempat yang berbeda. Kegiatan pengabdian ini juga dilaksanakan atas kerjasama Program Studi Pendidikan Inklusi dengan IGTK (Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak), Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S) dan Satuan Pelaksana Dinas Pendidikan Kecamatan Tanah Abang.



Sumber Foto: Dok. Politeknik Bentara Citra Bangsa (2023)

Selain sebagai program pengabdian masyarakat, kegiatan ini juga bertujuan mendukung penyelenggaraan pendidikan inklusif khususnya di Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat. PkM program studi Pendidikan Inklusi ini juga merupakan salah satu upaya untuk mendorong penyelenggaraan pendidikan inklusif karena

dengan menyelenggarakan pendidikan inklusif artinya dapat memberikan akses dan pemenuhan hak atas pendidikan kepada semua anak tanpa terkecuali. Hal ini sesuai dengan visi Politeknik Bentara Citra Bangsa yaitu menciptakan dunia inklusif untuk setiap anak.

- Penelitian di Pulau Seribu

Penelitian ini dilakukan oleh dosen Pendidikan Inklusi yaitu Patricia Lestari Taslim, S.Pd., M.Pd, dan Deden Mulyadi, S.Psi, M.Psi.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 40 Tahun 2021 memutuskan bahwa satuan pendidikan pada setiap jenjang dan jenis pendidikan wajib menyelenggarakan Pendidikan Inklusif. Dengan demikian, sekolah di DKI Jakarta diwajibkan menerima Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (PDBK) tanpa kecuali di Pulau Pramuka Kecamatan Kepulauan Seribu Utara Kabupaten Kepulauan Seribu. Selain itu, berdasarkan peraturan tersebut sekolah bertanggungjawab dalam menyediakan Guru Pendidikan Khusus dan/atau Guru Pembimbing Khusus, tenaga pendamping, sarana dan prasarana yang dapat diakses (*accessible*), layanan pendidikan yang sesuai dengan potensi, minat, bakat, dan kebutuhan khusus, serta pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki pemahaman dan kompetensi dalam memberikan layanan pendidikan bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (PDBK).

Peraturan Gubernur ini membutuhkan implementasi secara bertahap. Selain itu sekolah pun membutuhkan waktu untuk dapat mengimplementasi peraturan tersebut sesuai kompetensi yang dimiliki oleh guru. Berdasarkan hasil survei dengan pemangku kepentingan diantaranya, Penyelenggara sekolah inklusif (dan perangkatnya), Orang tua/wali peserta didik, Guru dan tenaga kependidikan, Dinas pendidikan setempat dan Perwakilan pemimpin adat/masyarakat setempat menunjukkan ada kesenjangan yang dihadapi sekolah untuk mengimplementasikan peraturan tersebut. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan guru dalam mengidentifikasi, menangani, memberikan akomodasi dan modifikasi pembelajaran bagi PDBK, serta cara menghadapi PDBK yang berperilaku tidak sesuai dengan harapan. Selain itu banyak guru kurang memahami cara berkomunikasi dengan orang tua untuk menyampaikan apabila anak mereka

terindikasi memiliki kebutuhan khusus. Hal ini terlihat juga dalam pelatihan guru yang sudah dilaksanakan di tempat yang sama oleh program studi Pendidikan Inklusi Bentara beberapa waktu yang lalu. Dari pelatihan yang telah dilakukan, dipandang sangat penting untuk dilakukan pendampingan guru sebagai tindak lanjut agar dapat menangani permasalahan pendidikan PDBK di sekolah dengan baik. Dengan demikian pemberian pendampingan guru kali ini menjadi hal yang sangat dibutuhkan oleh sekolah-sekolah di Kepulauan seribu sebagai kesinambungan program.

- Penelitian di Halmahera

Penelitian ini dilakukan oleh dosen Pendidikan Inklusi yaitu Wahyu Dwi Deniawan, S.Pd, M.Si, Kurnia Mega Hapsari, S.Psi, M.Psi, dan Martha Sonya Kusumadewi, S.Psi, MedSt.

Penguasaan literasi dasar dimulai pada saat anak dapat mengurai dan mensintesis bunyi bahasa dari simbol-simbol (huruf/abjad) tertulis ke dalam suatu rangkaian bunyi yang memiliki arti. Dalam prosesnya anak belajar bagaimana bahasa dibentuk dalam sistem tulisan dan mempelajari aturan aturan ortografik terkait dengan unit linguistik. Penguasaan literasi dasar pada proses tumbuh kembang biasanya berproses sejak usia dini sampai dengan usia sekolah PAUD sampai dengan Kelas 2 SD. Ketika penguasaan literasi dasar terpenuhi dalam bentuk membaca keras dan pemahaman, menulis dan berhitung maka untuk tingkatan selanjutnya fokus adalah pada kelancaran dan kepiawaian membaca, menulis dan berhitung (*Fluency*). Ketika peserta didik berada di usia SD, diharapkan penguasaan literasi dasar sudah mencukupi dan sudah mampu membaca dengan baik, sehingga memudahkan dalam proses belajar untuk memperoleh ilmu. Faktanya, kondisi peserta didik yang berbeda-beda mempengaruhi kemampuan dalam membaca. Ketika sudah melewati usia tumbuh kembang yang menjadi patokan usia penguasaan literasi dasar, namun anak belum menunjukkan keterampilan yang memadai, maka bendera merah adanya permasalahan penguasaan literasi dasar harus dikibarkan, bantuan bagi peserta didik perlu segera dilakukan agar dapat mengantisipasi permasalahan yang semakin kompleks di masa yang akan datang . Beberapa faktor yang mempengaruhi proses penguasaan literasi awal salah satunya adalah potensi kognitif/intelektual. Peserta

didik yang memiliki intelektual pada taraf normal atau rata-rata, umumnya akan mudah untuk membaca, namun peserta didik yang intelektualnya rendah akan membutuhkan waktu yang lama untuk dapat membaca. Beberapa faktor lain yang dapat menyebabkan peserta didik belum mampu membaca di usia SD, diantaranya adalah kurangnya stimulasi pada usia dini yang menyebabkan Ketidaksiapan pada area keterampilan awal (*prerequisite*) yang menjadi prasyarat untuk belajar membaca; adanya kebingungan berbahasa disertai kurangnya kemampuan berbahasa reseptif dan ekspresif; adanya kehilangan pembelajaran (*learning loss*) karena banyak faktor seperti fakta yang terjadi pada saat pandemi *covid 19*, ditemukan beberapa anak yang mengalami keterlambatan membaca. Kondisi tersebut juga ditemukan pada anak-anak Pulau Seribu salah satunya di Pulau Pramuka, ditemukan beberapa anak SD di level kelas 4 (empat) dan 5 (lima) masih belum bisa membaca keras (*decoding*) atau mengeja. Apabila anak belum menguasai keterampilan mengeja dan membaca keras (*decoding*), maka bisa diprediksikan keterampilan pemahamannya pun akan mengalami kesulitan.

Hal ini akan berdampak pada proses pembelajaran secara keseluruhan. Kesulitan membaca akan membuat mereka mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran seperti sulit memahami cerita yang ada di buku atau sulit memahami soal matematika yang berbentuk cerita. Selain itu, keterampilan membaca akan mempengaruhi keterampilan belajar (*study skill*) yang merupakan fondasi dasar dari keterampilan kerja dan perluasan keterampilan literasi ketika anak beranjak dewasa. Langkah baiknya kondisi anak yang belum mampu membaca dapat dideteksi sedini mungkin, sehingga bisa diberikan penanganan yang sesuai dengan kondisi setiap anak yang berbeda-beda. Ketika diketahui kemampuan dan permasalahan membaca dari anak, guru juga akan lebih mudah memetakan kebutuhan anak dan lebih mudah memberikan penanganan yang sesuai untuk membantu anak agar lebih cepat membaca. Melihat fakta dan kondisi tersebut menjadi dasar untuk dibuat alat skrining kemampuan membaca untuk peserta didik pada jenjang Sekolah Dasar (SD) dan alat skrining kesiapan sekolah (membaca) untuk peserta didik Taman Kanak-Kanak (TK). Hal ini akan membantu guru mengelompokkan kemampuan setiap peserta didik serta dan memutuskan penanganan maupun pembelajaran yang tepat

untuk mereka.

q. Kerjasama dan Kemitraan

- Kerjasama dengan Pusdiklat Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Bentara Campus secara resmi menjalin Kerjasama dengan Pusdiklat Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dalam hal pelatihan tanggap dan penanganan bencana. Kerja sama dengan Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPNB) bertujuan untuk mencapai berbagai manfaat dalam pengembangan profesional dan peningkatan kualitas pendidikan. Pusdiklat BNPB merupakan lembaga yang fokus pada pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, khususnya dalam konteks pendidikan dan pelatihan. Acara penandatanganan perjanjian kerja sama ini diselenggarakan di Gedung *E-Building*, Jakarta Pusat yang dihadiri oleh direktur, dosen, mahasiswa Bentara Campus, dan juga para jajaran Pusdiklat Badan Nasional Penanggulangan Bencana.



Sumber Foto: Dok. Politeknik Bentara Citra Bangsa (2024).

Penandatanganan perjanjian kerja sama tersebut dilakukan oleh Ibu Alice Arianto selaku Direktur Bentara Campus dan Bpk. Kheriawan selaku Kepala Pusdiklat BNPB. Setelah penandatanganan Kerjasama, acara dilanjutkan dengan talk show dengan Judul “Mitigasi Gempa Bumi di Lingkungan Kampus”.

Talk show dimoderatori oleh Ibu Kurnia Mega, Kepala prodi Pendidikan Inklusi

Bentara Campus dengan narasumber, Bapak Kheriawan, S.Pd.I.,M.M. Dalam *talk show* tersebut, Bapak Kheriawan memaparkan langkah-langkah mitigasi gempa bumi dan juga mendemonstrasikan cara-cara perlindungan diri saat terjadi gempa. Ilmu yang dibagikan dalam *talk show* tersebut langsung dipraktekkan oleh mahasiswa Bentara Campus. Semoga kerjasama antara Bentara Campus dengan Pusdiklat BNPB dapat berjalan dengan lancar dan materi dari *Talk Show* dapat bermanfaat bagi seluruh hadirin.

- Ketua Satgas PPKS Fasilitasi Pelatihan Wahana Visi di Ruteng, Nusa Tenggara Timur

Lembaga *Non-Profit Organization* Wahana Visi Indonesia menyelenggarakan pelatihan pendampingan psikologis pada korban kekerasan bagi lembaga P2TP2A dan PATBM di Ruteng, Nusa Tenggara Timur. Pelatihan ini diselenggarakan selama 2 hari yaitu pada tanggal 8 hingga 9 desember tahun 2023. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan berlatar belakang karena semakin meningkatnya angka kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak setiap tahunnya. Penanganan dan pendampingan kasus kekerasan merupakan tanggung jawab pemerintah maupun masyarakat melalui berbagai layanan pengaduan dan pendampingan bagi korban kekerasan seperti lembaga P2TP2A (Pusat Pelayanan Terpadu Perindungan Perempuan dan Anak) dan PATBM (Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat).Ketua Satgas PPKS Politeknik Bentara Citra Bangsa, Ibu Kurnia Mega Hapsari, S.Psi, M.Psi., Psikolog dipercaya oleh Wahana Visi Indonesia menjadi fasilitator pada kegiatan pelatihan ini. Pelatihan ini berfokus kepada peningkatan kapasitas petugas P2TP2A dan PATBM dalam keterampilan pendampingan psikologis pada korban kekerasan yaitu melalui konseling. Pendampingan dan pemulihan psikis merupakan hak korban kekerasan yang harus dipenuhi dan sudah diatur dalam UU TPKS pada pasal 166 yaitu korban berhak atas Penanganan, Pelindungan, dan Pemulihan sejak terjadinya Tindak Pidana Kekerasan Seksual.



Sumber Foto: Dok. Politeknik Bentara Citra Bangsa (2023)

- Kerjasama Bentara Campus dengan Bakti Pendidikan *Djarum Foundation* dan *OECD*

Dengan tema “Menuju Generasi Cerdas Sosial Emosional: Temuan Global dan Praktik Baik Kudus untuk Indonesia”, acara ini menghadirkan lebih dari 300 tamu undangan, termasuk guru, kepala sekolah dan orang tua.

Workshop mendalam yang diikuti oleh 240 guru. Para peserta mendapatkan wawasan langsung tentang cara menerapkan praktik terbaik dalam pengembangan keterampilan sosial-emosional di sekolah. Salah satu sesi dipandu oleh dosen Bentara Campus, Ibu Anastasia Satriyo, M.Psi., Psikolog yang juga merupakan psikolog anak dan remaja yang berbagi pengalamannya dalam menerapkan praktik terbaik dalam pengembangan keterampilan sosial-emosional di sekolah. Survei *OECD* sendiri adalah upaya internasional yang komprehensif untuk memetakan keterampilan sosial-emosional siswa, serta kondisi dan praktik yang mendukung pengembangannya.



Sumber Foto: Dok. Politeknik Bentara Citra Bangsa (2024)

Tahun ini, survei melibatkan lebih dari 70.000 siswa berusia 10 dan 15 tahun di 16 lokasi global, termasuk Helsinki (Finlandia), Gunma (Jepang), dan Delhi (India). Kudus menjadi satu-satunya wakil dari Indonesia, menandai momen bersejarah bagi negeri ini. Sebagai satu-satunya kota dari Indonesia yang berpartisipasi dalam survei global ini, Kudus tidak hanya menunjukkan komitmen tetapi juga memberikan teladan melalui berbagai program strategis yang didukung oleh mitra seperti *Djarum Foundation*.

r. *Benchmarking*

Sehubungan dengan upaya pengembangan kualitas pembelajaran di Politeknik Bentara Citra Bangsa (PBCB), kami bermaksud untuk melakukan kegiatan *benchmarking* di Politeknik Astra pada bulan Januari 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai pelaksanaan sistem *block-teaching* yang telah diterapkan di Politeknik Astra. Selain itu, kegiatan *benchmarking* dapat dimanfaatkan untuk mempelajari pengalaman, tantangan, serta solusi yang diterapkan dalam sistem *block-teaching* guna meningkatkan kualitas pembelajaran di institusi kami.



Sumber Foto: Dok. Politeknik Bentara Citra Bangsa (2024).

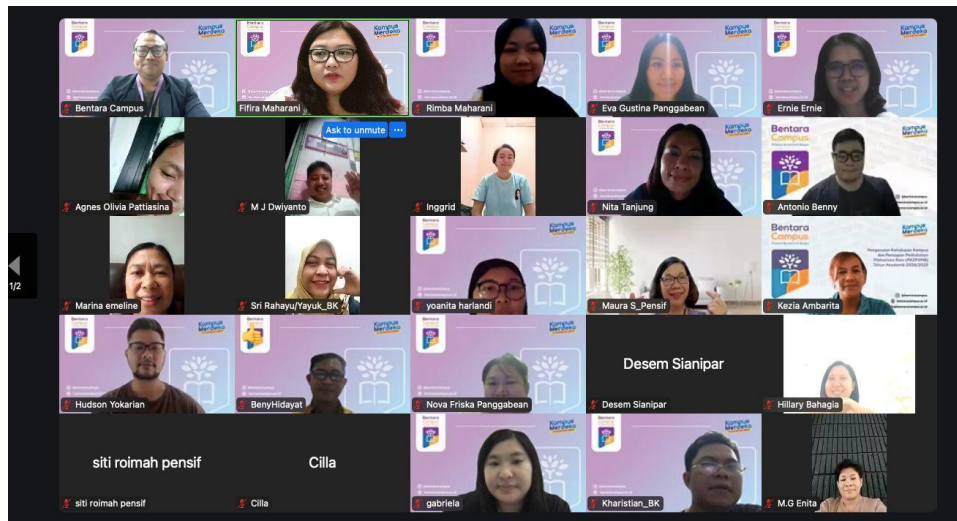
s. Kegiatan PKPK

Pada hari Sabtu, 21 Desember 2024, Kemahasiswaan Bentara Campus melakukan kegiatan Sosialisasi PKPK (Pengabdian Kepada masyarakat dan Pembinaan Kemahasiswaan) yang akan diikuti oleh seluruh mahasiswa yang ada di Bentara Campus secara online melalui *zoom meeting* yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan informasi rinci kepada mahasiswa tentang prosedur pengajuan PKPK serta pentingnya pengabdian kepada masyarakat dan pembinaan kemahasiswaan dalam mendukung perkembangan pribadi dan sosial mahasiswa dan sebagai kewajiban yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat kelulusan.

PBCB memberlakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pembinaan Kemahasiswaan (PKPK) bagi mahasiswa sebagai salah satu syarat kelulusan (*Yudisium*). PKPK merupakan program pengembangan kemahasiswaan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi mahasiswa untuk meraih Capaian Lulusan, baik motivasi ekstrinsik maupun intrinsik. Berikut ini adalah tujuan dari implementasi PKPK:

- Menanamkan sikap ilmiah, merangsang daya kreasi dan inovasi, meningkatkan kemampuan meneliti, menulis karya ilmiah, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, serta pemahaman profesi melalui kegiatan penalaran dan keilmuan melalui kegiatan- kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- Meningkatkan kesehatan/kebugaran, prestasi, dan apresiasi budaya melalui penyaluran minat dan bakat dalam bidang seni, olah raga, serta permainan tradisional untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam kerjasama (*team work*), komunikasi, keterampilan manajemen, berorganisasi, dan kepemimpinan melalui kegiatan organisasi dan kepemimpinan untuk mengembangkan kegiatan-kegiatan yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- Meningkatkan kepedulian kepada masyarakat, kepedulian terhadap sesama, serta menanamkan rasa cinta tanah air melalui kegiatan kepedulian sosial yang terkait dengan kegiatan yang mengaplikasikan bidang ilmu yang dipelajari untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Sumber Foto: Dok. Politeknik Bentara Citra Bangsa (2024).

t. Pengembangan Peran Perpustakaan PBCB

Berikut ini adalah peran perpustakaan dalam pengembangan operasional perpustakaan sebagai unit pendukung PBCB:

- Pengembangan SDM

Dalam peningkatan kapasitas pustakawan, pustakawan PBCB sudah mengikuti beberapa kegiatan beberapa seminar, yaitu:

- Peran perpustakaan dalam mengelola penerbitan (7 Mei 2024)
- Bedah buku dan workshop literasi ilmiah (8 Juli 2024)
- Peran perpustakaan dalam iklim akademik PT (11 Juli 2024)

- Membangun perpustakaan berkualitas berbasis standar nasional dan internasional (12 Juni 2024)
- *Research support services in academic library* (14 Mei 2024)
- Sosialisasi instrumen akreditasi perpustakaan perguruan tinggi (15 Maret 2024)
- Literasi informasi strategi pencegahan plagiarisme mahasiswa dan Dosen (20 Februari 2024)
- Kerjasama Perpustakaan
Kerjasama dengan Perpustakaan Nasional dan Perpustakaan Universitas Catur Insan Cendekia. Kerjasama untuk mendapatkan informasi terkait koleksi, bimbingan teknik ataupun pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Nasional, serta bertukar informasi terkait koleksi dan melakukan kegiatan literasi informasi dengan Perpustakaan Catur Insan Cendekia.
- Pengunjung Perpustakaan
Pada tahun ajaran 2023/2024, perpustakaan walaupun pembelajaran masih menggunakan *hybrid learning*, mahasiswa masih mengunjungi perpustakaan sebanyak 206 kali.
- Pengadaan Bahan Pustaka
Sumber pengadaan bahan pustaka di perpustakaan Politeknik Bentara Citra Bangsa saat dilakukan melalui pembelian dan donasi.
 - Pada tahun akademik 2023/2024 perpustakaan mendapat donasi buku sebanyak 24 eksemplar.
 - Pembelian buku prodi Pendidikan Inklusi sebanyak 3 eksemplar dan Prodi Bimbingan dan Konseling sebanyak 19 eksemplar.
- Peminjaman Bahan Pustaka
Pembelajaran masih menggunakan *hybrid learning*, namun proses peminjaman pada tahun ajaran 2023/2024 sudah dilakukan sebanyak 176 kali.
- Layanan Perpustakaan
 - Layanan Literasi Informasi
Layanan yang diberikan ke mahasiswa dan dosen terkait pengenalan ada apa saja yang bisa diakses di perpustakaan Politeknik Bentara Citra Bangsa. Selain itu perpustakaan juga melakukan sosialisasi terkait penggunaan katalog

perpustakaan, plagiarisme dan bagaimana pencegahannya, cara mengakses *resources* perpustakaan nasional, dan bagaimana cara mengutip dan membuat daftar pustaka menggunakan *APA style*.

– Layanan Referensi

Perpustakaan membantu mahasiswa dan dosen untuk mendapatkan referensi yang mereka butuhkan untuk bahan ajar dan mengerjakan tugas. Pada tahun ajaran 2023/2024 perpustakaan sudah memberikan layanan referensi berupa *ebook* sebanyak 143 judul dan 23 jurnal.

– Layanan Komputer

Pada tahun ajaran 2023/2024 perpustakaan Politeknik Bentara Citra Bangsa sudah membuka layanan komputer untuk mahasiswa dan dosen. Hal ini sangat penting sekali karena bisa membantu mahasiswa atau dosen dalam melakukan tugas atau mengakses informasi secara langsung di perpustakaan. Layanan komputer ini sudah diakses sebanyak 17 kali sejak bulan September 2024.

– Layanan Publikasi

Perpustakaan juga membantu proses publikasi mahasiswa dan dosen melalui Repository dan Penerbitan Politeknik Bentara Citra Bangsa.

a) <https://repository.bentaracampus.ac.id/>

b) <https://bentarapress.bentaracampus.ac.id/>

• Kegiatan Kolaborasi

– Perpustakaan dan LPPM

Menjadi panitia lomba karya tulis ilmiah, membantu dalam kegiatan prosiding tim editor naskah prosiding, membantu mengelola OJS Bentara, membantu *Call for Paper PTAC* Oktober 2024 di Bali.

– Perpustakaan dan Dosen

Membantu mengajar dosen dalam memberi materi terkait membuat daftar pustaka dengan *APA style*.

– Perpustakaan dan Penerbit Bitread

Membantu penerbitan buku Bunga Rampai: Terapi Bermain Indonesia – Sekumpulan Kisah Transformasi, Pemulihan dan Keajaiban, dan membantu

penerbitan buku *Terapi Bermain Indonesia: Pendekatan Non-Direktif dan Integratif Holistik Pada Anak dan Remaja*.

– Perpustakaan dan Penerbit *Deepublish*

Membantu penerbitan buku *Parent-Child Playful Connection: Empowering Strong Bonds Engaging Heart, Mind and Soul a Path of Repair and Creating Lasting Memories*, dan membantu penerbitan buku *StoryPlay – Story within us: Cerita Tentang Harapan, Pemulihan dan Ketangguhan Ericksonian indirective model of Play Therapy*.

u. Publikasi Buku Bentara

Perpustakaan Politeknik Bentara Citra Bangsa membantu dosen untuk menerbitkan karya-karya mereka. Upaya ini sudah dilakukan oleh dengan bekerjasama dengan dua penerbit yaitu penerbit *Bitread* dan *Deepublish*. Pada tahun 2024 perpustakaan Politeknik Bentara Citra Bangsa sudah menerbitkan empat buku hasil dari tulisan para dosen yang ada di Politeknik Bentara Citra Bangsa, yaitu:

- Bunga Rampai: *Terapi Bermain Indonesia – Sekumpulan Kisah Transformasi, Pemulihan dan Keajaiban*
- *Terapi Bermain Indonesia: Pendekatan Non-Direktif dan Integratif Holistik Pada Anak dan Remaja*
- *Parent-Child Playful Connection: Empowering Strong Bonds Engaging Heart, Mind and Soul a Path of Repair and Creating Lasting Memories*
- *StoryPlay – Story within us: Cerita Tentang Harapan, Pemulihan dan Ketangguhan Ericksonian indirective model of Play Therapy*.

Perpustakaan Politeknik Citra Bangsa juga akan melakukan *Book Launching* dengan tema **“BERMAIN mengawali Generasi Emas Indonesia yang sehat, cerdas dan berkarakter”** di Perpustakaan Nasional di tanggal 13 Januari 2025. Kegiatan ini diadakan sebagai salah satu program literasi kepada masyarakat untuk membangun Generasi Emas Indonesia yang sehat, cerdas dan berkarakter.



Sumber Foto: Dok. Politeknik Bentara Citra Bangsa (2024)

v. Pusat Karir PBCB

Pusat Karir Politeknik Bentara Citra Bangsa memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pengembangan karir mahasiswa. Sebagai lembaga yang didedikasikan untuk membantu mahasiswa merencanakan dan mengelola karir mereka, Pusat Karir PBCB berperan sebagai jembatan yang menghubungkan antara dunia akademik dengan dunia kerja. Dengan berbagai layanan yang disediakan, seperti konseling karir, informasi lowongan kerja, pelatihan keterampilan, dan asesmen karir, Pusat Karir PBCB bertujuan untuk memberikan pembinaan karir yang holistik kepada mahasiswa agar mereka siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Pembinaan karir bagi mahasiswa merupakan hal yang sangat penting dalam konteks pendidikan tinggi saat ini. Dalam era persaingan global yang semakin ketat, tidak hanya keberhasilan akademik yang menjadi penentu kesuksesan di dunia kerja, tetapi juga keterampilan, pengalaman, dan pemahaman yang mendalam tentang dunia industri. Melalui pembinaan karir yang efektif, mahasiswa dapat mengembangkan kekuatan pribadi, mengeksplorasi minat dan bakat mereka, serta merumuskan tujuan karir yang jelas dan realistis.

Tujuan adanya pusat karir adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan kesiapan lulusan agar lebih kompetitif untuk memasuki dunia kerja.
- Mempersingkat masa tunggu alumni untuk memperoleh pekerjaan.

- Memperluas jaringan kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta.
- Meningkatkan kepercayaan *stakeholders* terhadap Politeknik Bentara Citra Bangsa.

Manfaat dari pusat karir adalah sebagai berikut:

- Politeknik Bentara Citra Bangsa
 - Mengetahui penyerapan, proses, dan posisi calon lulusan dalam dunia kerja (*Tracer Study*);
 - Menyiapkan calon lulusan sesuai kompetensi yang diperlukan di dunia kerja;
 - Memberikan informasi lulusan kepada stakeholder yang membutuhkan tenaga kerja sesuai kualifikasi yang diinginkan;
 - Sebagai pusat informasi ketenagakerjaan bagi mahasiswa dan alumni.
- Calon Alumni/Alumni
 - Sebagai media informasi untuk mengetahui perkembangan kampus secara online dimanapun dan kapanpun;
 - Bisa ikut berpartisipasi dalam kegiatan perbaikan mutu Perguruan Tinggi dengan cara memberikan *feedback* yang disampaikan melalui system
 - Alumni yang telah bekerja bisa memberikan informasi seputar lowongan kerja kepada alumni lainnya melalui system;
 - Memperluas jaringan dengan saling mengenal alumni terdata yang tersebar di berbagai perusahaan
- Mitra
 - Sebagai media bagi perusahaan untuk melakukan *cross check* terhadap data alumni Perguruan Tinggi yang melamar kerja di perusahaan mereka;
 - Dapat melihat informasi yang lebih dalam mengenai lulusan perguruan tinggi melalui *tracer study*;
 - Sebagai bahan acuan dalam membuat pelatihan-pelatihan yang lebih relevan untuk lulusan pencari kerja baru;
 - Sebagai media penilaian terhadap mutu perguruan tinggi.

Kegiatan Pusat Karir yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- Pelatihan Karir
- Magang/*Internship*

- Bursa Kerja *Online*
 - Konseling Karir
 - Rekrutmen Kampus
 - Pelacakan Alumni PBCB (*Tracer Study*)
 - Survey Pengguna Lulusan PBCB
- w. Audiensi Pembukaan Prodi Terapi Wicara dan Bahasa
- Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 17/M/Kp/III/2015 tentang perubahan nama program-program studi pada Politeknik Bentara Citra Bangsa di Jakarta Selatan yang diselenggarakan oleh Yayasan Indonesia Peduli Anak Berkebutuhan Khusus Disingkat YIPABK di Jakarta Selatan, berdasarkan surat keputusan tersebut PBCB melaksanakan perubahan Program Studi dari D-III menjadi D-IV sekaligus melakukan perubahan program studi Linguistik Terapan menjadi program studi Terapi Wicara dan Bahasa D-IV. Terkait hal tersebut, PBCB melakukan audiensi dan konsultasi ke LLDIKTI, terkait rencana perubahan tersebut.



Sumber Foto: Dok. Politeknik Bentara Citra Bangsa (2024).

x. Leadership Talks

Leadership Talks adalah forum komunikasi pimpinan perguruan tinggi lldikti 3.

LLDikti Wilayah III menunjukkan komitmennya dalam mendukung pengembangan perguruan tinggi melalui Leadership Talks – Diskusi Kepemimpinan Perguruan Tinggi Tahun 2024. Forum ini bertujuan menguatkan komitmen para pemimpin Perguruan Tinggi dalam bersinergi untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia dengan fokus membangun lingkungan belajar yang inklusif, berkelanjutan, dan mempromosikan keberagaman. Untuk itu, Direktur Bentara Campus senantiasa hadir mengikuti forum komunikasi Pimpinan Perguruan Tinggi ini.

y. Integritas Akademik

Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 39 Tahun 2021 tentang Integritas Akademik dalam menghasilkan Karya Ilmiah, Bentara melakukan upaya antisipatif terhadap pelanggaran integritas akademik, salah satunya adalah membentuk Majelis Kehormatan Integritas Akademik pada Perguruan Tinggi masing-masing dengan mengisi instrumen yang diberikan.

z. Catatan Doa Bersama Tahun 2024

Catatan doa bersama tahun 2024 terkait dengan karakteristik *RAISE UP* dengan tujuan memudahkan pemahaman makna *RAISE UP* sehingga implementasi dalam operasional dalam kesehariannya dapat dimaknai.

Rendah hati artinya menggambarkan sikap manusia yang tidak angkuh. Ungkapan rendah hati sering digunakan untuk mendeskripsikan seseorang yang menganggap dirinya setara dengan orang lain. rendah hati artinya tidak memandang rendah orang lain. Rendah hati digunakan untuk menggambarkan orang yang selalu bersikap sederhana dan sungguh-sungguh menjauhi perbuatan sombong. Sikap rendah hati memberikan banyak manfaat bagi hidup seseorang. Orang dengan kepribadian rendah hati biasanya disenangi dan dihormati orang lain. Alhasil, orang tersebut akan memiliki banyak teman yang siap membantunya saat menghadapi kesulitan.

Adab, orang yang beradab dikenal dengan pembawaan mereka yang elegan, halus, dan bijaksana dalam hubungan sosial. Menjadi beradab bukan tentang bersikap seperti bangsawan, tetapi memahami pentingnya memperlakukan orang lain dengan respek seraya menjaga citra diri yang berkelas. Orang yang beradab cenderung menghindari kebiasaan buruk, seperti bicara terlalu keras, bergosip, atau beserdawa di depan umum. Jika Anda ingin menjadi beradab, Anda hanya harus fokus mencerminkan kepercayaan

diri, ketenangan, dan keanggunan di dalam kata-kata dan tindakan. Sikap integritas adalah bertindak dengan cara yang konsisten dengan apa yang dikatakan. Nilai integritas adalah kesatuan antara pola pikir, perasaan, ucapan, dan perilaku yang selaras dengan hati nurani dan norma yang berlaku. Berikut ini beberapa contoh penerapan sikap integritas dalam kehidupan sehari-hari diantaranya:

- Jujur dan dapat dipercaya ketika mendapatkan suatu amanah.
- Bertanggung jawab dan komitmen dalam menjalankan suatu pekerjaan.
- Menghargai waktu dengan senantiasa berusaha tepat waktu saat ada janji.
- Mempunyai prinsip serta nilai-nilai hidup yang jelas.
- Bersikap tulus, setia dan senantiasa menjaga martabat diri.

Syukur adalah sikap mental dan spiritual yang sangat penting, mensyukuri berkah Tuhan merupakan tanda pengakuan terhadap segala karunia yang diberikan-Nya kepada manusia. Konsep syukur mencakup pengakuan atas keberkahan yang terlihat maupun yang tersembunyi, dan memanasifestasikan rasa terima kasih kepada Sang Pemberi Keberkahan.

Empati merupakan salah satu aspek kognisi sosial yang memainkan peran penting ketika seorang individu merespons emosi orang lain dalam rangka membangun hubungan dengan orang lain. Istilah empati berasal dari kata *empathia* yang berarti ikut merasakan. Pada dasarnya, empati merupakan sikap menempatkan diri pada posisi orang lain dan merasakan serta memahami pengalaman apa yang orang lain rasakan di luar perspektif diri sendiri. Rasa empati yang timbul akan mendorong seseorang bertindak untuk membantu orang lain. Oleh sebab itu, rasa empati menjadi salah satu cara untuk menjaga hubungan antara sesama manusia. Berempati juga dapat meringankan beban atau masalah orang lain.

Upaya, sudah berupaya atau berusaha sebaik mungkin, sebuah ungkapan singkat tapi punya makna dalam. Kamu boleh mengaku sudah berusaha yang terbaik, tapi coba lihat apakah hasilnya sudah sesuai yang dimau atau belum. Koreksi dan teliti lagi jika masih ada kegagalan. Kesalahan dan sikap teledor apa yang mungkin telah kamu perbuat. Hingga pada akhirnya kamu tahu di mana poin yang perlu dibenahi. Jangan biarkan usaha yang telah kamu lalui itu sia-sia belaka. Ambil hikmah dan pelajaran dari apa yang telah kamu temui selama ini. Karena usaha menjadi yang lebih baik lagi lebih

mulia dibanding berdiam diri seperti pengecut.

Percaya/yakin, seringkali kita menggunakan kata-kata *yakin* dan *percaya* sebagai sinonim. Namun, sebenarnya ada perbedaan penting antara keduanya. Dalam artikel ini, kita akan membahas secara detail perbedaan antara yakin dan percaya, serta kelebihan dan kekurangannya. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang perbedaan ini, kita akan dapat mengambil keputusan yang lebih baik dalam berbagai aspek kehidupan. Yakin adalah keadaan di mana seseorang memiliki keyakinan penuh atau keyakinan yang kuat tentang suatu hal. Hal ini didasarkan pada bukti yang dapat dilihat atau dibuktikan secara logis. Yakin adalah bentuk keyakinan yang lebih konkret dan objektif. Dalam situasi ini, seseorang memiliki pemahaman yang jelas dan kepercayaan diri yang kuat terhadap suatu hal. Dalam kehidupan sehari-hari, kita seringkali menggunakan kata “yakin” untuk mengekspresikan ketegasan keyakinan kita dalam hal tertentu. Percaya adalah keadaan di mana seseorang memiliki keyakinan atau kepercayaan dalam sesuatu tanpa adanya bukti yang konkrit atau logis. Percaya lebih bersifat subjektif dan didasarkan pada keyakinan pribadi atau nilai-nilai yang dipegang individu. Dalam situasi ini, seseorang mungkin tidak memiliki bukti yang jelas atau logis untuk mendukung keyakinan mereka, tetapi mereka masih memercayainya.

C. Penutup

Berdasarkan penyelenggaraan program dan kegiatan tahun akademik 2023-2024, dapat disimpulkan bahwa Politeknik Bentara Citra Bangsa telah memiliki alat penilai kinerja secara kuantitatif, memiliki wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi PBCB menuju terwujudnya *good governance* dan wujud transparansi dan pertanggungjawaban kepada masyarakat, memiliki alat kontrol peningkatan kinerja setiap unit kerja di PBCB, memiliki umpan balik (*feedback*) untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya. Selain hal tersebut, laporan tahun 2023 – 2024 merupakan sebagai pemantau kinerja Perguruan Tinggi agar tetap mengacu pada Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dalam penyelenggaraan operasionalnya sebagai berikut:

1. Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak
2. Mahasiswa Mendapat Pengalaman di luar Kampus
3. Dosen Berkegiatan di luar Kampus
4. Praktisi Mengajar di dalam Kampus

5. Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat
6. Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia
7. Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif
8. Program Studi Berstandar Internasional

Berdasarkan IKU ini, PBCB dapat melakukan evaluasi diri sehingga bisa lebih mudah melihat perkembangan PBCB, sehingga lebih mudah untuk mengejar target indikator kinerja utama PBCB.

D. REFERENSI

1. Undang-undang no. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Permenristekdikti nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Permenristekdikti nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
4. Permenristekdikti nomor 53 tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.